

**LAPORAN OBSERVASI
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1 (PPL1)
DI SMK SARASWATI SALATIGA**



Disusun oleh:

1. Gilang Marhaendra 5201409048
2. Wahyu Indarwanto 5201409005
3. Achmad Sochibul Hilal 5201409034
4. Kiki Hardika Laksono 5201409084
5. Muhamad Arif Setyo U. 5201409087
6. Noor Fitria Wulandari 5201409092
7. Hendro Welas Setiawan 5301409003
8. Aditya Rustama 5301409040
9. Maula Firdha Safala 5301409055
10. Hermawan Dwiyanto 5301409083

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 1 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Sutarno, M.T
NIP: 19551005 198403 1 001

Drs. Daryanto
NIP : 19560626 198503 1 014

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, dengan segala rahmat dan karunia-Nya sehingga mahasiswa PPL Universitas Negeri Semarang program strata I periode 2012/2013, dapat menyelesaikan laporan hasil orientasi dan observasi Praktik Pengalaman Lapangan di SMK Saraswati Salatiga.

Laporan ini memuat segala sesuatu yang penulis dapatkan melalui kegiatan orientasi, observasi, diskusi, dan latihan-latihan di SMK Saraswati Salatiga selama PPL I dari tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012.

Dalam penyusunan laporan ini, penulis banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang;
2. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang;
3. Drs. Sutarno, M.T selaku dosen koordinator dan dosen pembimbing PPL di SMK Saraswati Salatiga;
4. Drs. Daryanto selaku Kepala Sekolah SMK Saraswati Salatiga;
5. Drs. Daryanto selaku koordinator guru pamong di SMK Saraswati Salatiga;
6. Bapak dan Ibu guru pamong di SMK Saraswati Salatiga;
7. Para Bapak dan Ibu guru di SMK Saraswati Salatiga;
8. Segenap karyawan dan staf Tata Usaha di Saraswati Salatiga.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Akhirnya, semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Semarang, 11 Agustus 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang PPL	1
B. Tujuan PPL	2
C. Manfaat PPL	2
BAB II : HASIL PENGAMATAN	
A. Waktu Pelaksanaan	4
B. Tempat Pelaksanaan	4
C. Hasil Pengamatan	4
BAB III : PENUTUP	
A. Kesimpulan	15
B. Saran	15
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Refleksi Diri
2. Daftar nama peserta PPL di SMK Saraswati Salatiga
3. Profil SMK Saraswati Salatiga
4. Struktur Organisasi Sekolah
5. Struktur Organisasi Kesiswaan
6. Struktur Organisasi Tata Usaha
7. Struktur Organisasi OSIS
8. Kalender Akademik Tahun Pelajaran 2012/2013
9. Daftar Guru dan Tenaga Kependidikan (fotocopyan)
10. Daftar Guru Menurut Sebaran Mata Pelajaran (fotocopyan)
11. Daftar Pendidikan Akhir Guru (fotocopyan)
12. Daftar siswa dan sebarannya tiap kelas
13. Kode Etik Guru (fotocopyan)
14. Ruang-ruang di SMK Saraswati Salatiga
15. Tata Tertib Siswa
16. Jadwal kegiatan Ekstrakurikuler SMK Saraswati Salatiga

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES), namun dalam perkembangannya masih memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik. PPL ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru. Untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan PPL, dan pengembangan profesionalismenya nanti di dunia kerja.

Atas dasar itu UNNES sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan professional. Dalam menyikapi permasalahan tersebut, UNNES mempunyai kebijakan khusus yang mengarah pada mahasiswa UNNES. Kebijakan tersebut meliputi : kegiatan intra kurikuler, yaitu bagi mahasiswa UNNES program kependidikan diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yaitu diantaranya berupa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

PPL bertujuan membina serta menciptakan calon tenaga pendidik (guru) yang professional, bertanggung jawab dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang professional. PPL yang dapat kami ikuti berlokasi di SMK Saraswati Salatiga yang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan.

B. Tujuan PPL

PPL bertujuan untuk membentuk mahasiswa agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

Selain itu PPL berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi professional, personal dan kemasyarakatan.

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah dan Perguruan Tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan
 - a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Prota, Promes, Silabus, RPP, SKBM, dan SKDNA yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
 - b. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.

2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
 - b. Dapat menambah keprofesionalan guru.

3. Manfaat bagi UNNES

Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan peneliti. Dan memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

HASIL PENGAMATAN

A. Waktu Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dilaksanakan mulai hari Senin, 30 Juli 2012 sampai dengan hari Sabtu, 11 Agustus 2012.

B. Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dilaksanakan di SMK Saraswati Salatiga yang beralamat di Jl. Hasanudin 738 Salatiga, Kelurahan Mangunsari, Kecamatan Sidomukti, Kota Salatiga. Telepon 0298 326516 dan Faximile 0298 312224.

C. Hasil Pengamatan

1. Keadaan Fisik Sekolah

Kondisi fisik SMK Saraswati Salatiga memadai untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Sarana dan prasarana fisik sekolah tersebut meliputi tersedianya ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang tata usaha, ruang komite, ruang BK, ruang guru, ruang teori, ruang praktek, ruang bengkel, ruang alat, ruang unit produksi, ruang koperasi, ruang multimedia, ruang bahasa, ruang tamu, kamar mandi, perpustakaan, lapangan olahraga dengan fasilitas pendukung ruang OSIS, ruang PMR, ruang pramuka, studio musik, kantin sekolah, masjid, parkir, gudang dll. Kondisi dari semua sarana dan prasarana yang tersedia dalam keadaan baik serta tersusun dan tertata dengan rapi.

2. Keadaan lingkungan Sekolah

Keadaan lingkungan sekolah secara tidak langsung memiliki pengaruh terhadap proses belajar mengajar. Lingkungan sekolah yang baik akan memberikan kenyamanan bagi warga sekolah baik guru maupun siswa sehingga kegiatan belajar dan mengajar pun akan baik pula. Berikut

penjabaran mengenai keadaan SMK Saraswati Salatiga.

a. Jenis bangunan yang mengelilingi sekolah

SMK Saraswati Salatiga merupakan salah satu sekolah yang terletak di Kota Salatiga. Secara geografis sekolah ini terletak di sebelah selatan kota Salatiga, yaitu jalan penghubung antara Kota Salatiga dengan Kota Magelang, akan tetapi SMK Saraswati tidak terletak tidak pada pinggir jalan langsung sehingga kebisingan yang ditimbulkan dari kendaraan bermotor tidak terasa sampai lingkungan sekolah. SMK Saraswati terletak di dalam di tengah-tengah perumahan penduduk, ini menyebabkan suasana di dalam lingkungan sekolah menjadi sangat tenang dan nyaman untuk proses belajar mengajar. Kondisi lingkungan sekolah yang demikian memungkinkan siswa belajar lebih tenang dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

b. Kondisi lingkungan sekolah

Letak atau lokasi SMK Saraswati Salatiga relatif dekat dari jalur transportasi sehingga memudahkan jalan akses menuju SMK Saraswati Salatiga. Sanitasi di sekolah ini tergolong baik dan lancar. Tidak hanya itu saja, kebersihan lingkungan sekolah ini juga relatif baik, terbukti dengan terjaganya kebersihan baik di halaman sekolah, ruang tiap kelas, maupun ruangan yang lainnya. Tatanan bangunan di lingkungan sekolah tergolong rapi dan berurutan sehingga memudahkan akses bagi siswa-siswi di SMK Saraswati Salatiga.

3. Fasilitas Sekolah

Fasilitas - fasilitas yang tersedia di SMK Saraswati Salatiga, antara lain:

a. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah berada di lantai 2 sejajar dengan ruang TU. Di ruang ini terdapat meja dan kursi untuk kepala sekolah dan disediakan juga untuk para tamu. Selain itu diruang kepala sekolah

terdapat ruang rapat, terpasang papan agenda dan papan program kerja kepala sekolah, *laptop*, telepon, *printer*, *faximile*, *AC* dan kipas, bendera merah putih, bendera, gambar presiden dan wakil presiden serta gambar garuda.

b. Ruang Wakil Kepala Sekolah

Ruang ini berada di lantai 1 yang berhadapan dengan bengkel praktik permesinan dan bengkel otomotif. Jumlah ruang ada 4, yaitu, ruang WKS 1, ruang WKS 2, ruang WKS 3, dan ruang WKS 4. Di ruang ini terdapat meja dan kursi untuk wakil kepala sekolah, rak arsip. Di ruang itu juga terpasang gambar presiden dan wakil presiden serta gambar garuda dan bendera.

c. Ruang Guru

Ruang guru terpisah dengan ruang kepala sekolah, keadaan barang di dalam ruang kondisinya baik. Di ruang guru terdapat sepasang meja dan kursi untuk masing-masing guru yang ada di ruangan. Di ruangan tersebut juga terpasang papan jadwal pelajaran, papan pengumuman, papan piket guru, absensi elektronik guru, papan kalender akademik (*kaldik*), daftar struktur organisasi, komputer dan printer, almari, *box* rak, kipas angin, pesawat TV dll.

d. Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha sejajar dengan ruang kepala sekolah dan terpisah dengan ruang guru. Perlengkapan yang ada di ruang tata usaha ini antara lain: meja dan kursi untuk para staf tata usaha, seperangkat komputer, printer, almari, papan rekap inventaris sekolah, papan kohort siswa, papan rekap keadaan pegawai, serta gambar presiden, dan wakil presiden. Selain itu, inventaris SMK Saraswati Salatiga juga tersimpan dalam ruang TU.

e. Ruang Aula

Ruang aula SMK Saraswati Salatiga masih menggunakan ruang kelas, yaitu dengan cara menggabung tiga ruang kelas menjadi satu ruang, karena masih ketersediaan lahan yang kurang. Ruangan ini hanya dipergunakan jika ada kegiatan-kegiatan yang melibatkan banyak peserta didik.

f. Ruang Koperasi

Ruang koperasi, yang berada di bagian ujung depan sekolah. Fungsi koperasi adalah sebagai tempat untuk menjual kebutuhan alat tulis, jasa fotokopian, makanan, minuman, dan seragam siswa.

g. Ruang OSIS

Ruang OSIS berada di sebelah laboratorium bahasa. Adapun fungsi dari ruang OSIS adalah sebagai pusat kegiatan siswa. Pengelolaan organisasi ini dikelola oleh siswa siswi dan didampingi guru pamong.

h. Ruang Perpustakaan

Ruang perpustakaan berada di sebelah barat daya sekolah yang berada di lantai 2 di antara ruang kelas. Ruang. Ruang perpustakaan mempunyai inventaris antara lain: almari panjang penyekat, almari pajang/ etalase, almari arsip, rak buku referensi, rak buku sirkulasi, rak tempat tas, komputer, meja baca, meja petugas, kursi petugas, almari katalog, kotak tempat kartu catalog, kotak tempat kartu anggota, televisi, *DVD*, *printer*, mesin TIK, pigura-pigura, gambar peta, pigura gambar pahlawan, jam dinding, kipas angin, bingkai visi dan misi perpustakaan, dan seperangkat komputer, meja dan kursi untuk kenyamanan membaca bagi siswa.

i. Ruang Laboratorium Bahasa

Ruang ini terletak di sebelah ruang guru. Berfungsi sebagai sarana dan prasarana praktik siswa dalam mengembangkan potensi berbahasa baik bahasa Indonesia, bahasa Jawa maupun bahasa Inggris. Di dalam ruangan ini terdapat seperangkat komputer, meja kontrol, pengontrol suara, speaker, meja siswa, kursi siswa, headset guru, *headset* siswa,

gambar presiden dan wakil presiden serta gambar garuda.

j. Ruang Komputer

Ruang ini terletak di bawah ruang guru, dan di depan masjid. Ruang ini berfungsi sebagai sarana dan prasarana praktek siswa dalam bidang teknologi informatika yang sangat penting seiring dengan perkembangan IPTEK. Dalam ruang komputer terdapat meja komputer, kursi siswa, seperangkat komputer, gambar presiden dan wakil presiden serta gambar garuda, papan tulis, meja guru, papan jadwal.

k. Ruang Laboratorium

Ruang laboratorium atau ruang praktek siswa tersedia sesuai dengan tiap-tiap prodi yang tertata dengan baik. Laboratorium yang ada diantaranya: Laboratorium bahasa, laboratorium komputer, laboratorium multimedia, laboratorium mekanik industri, laboratorium mesin perkakas, laboratorium *CNC*, laboratorium otomotif, laboratorium listrik dan laboratorium kerja bangku. Ruang ini berfungsi sebagai sarana dan prasarana praktik siswa dalam mengembangkan ilmu teori. Di dalam ruangan ini terdapat fasilitas yang dapat menunjang keterampilan siswa, seperti mesin bubut, mesin milling, mesin *CNC*, instalasi listrik, komputer, mobil dan berbagai macam peralatan yang membantu proses praktek.

l. Ruang BK

Ruang BK sejajar dengan ruang kelas siswa dan berada di tengah. Ruang BK digunakan untuk memberikan pelayanan bimbingan dan konseling kepada siswa yang mempunyai permasalahan dan pemberian motivasi untuk siswa berprestasi.

m. Kantin Sekolah

Kantin sekolah berada di luar sekolah. Kantin sekolah berjumlah dua yang selalu dalam keadaan bersih untuk menjaga kesehatan siswa. Kantin ini dikelola oleh penjaga sekolah.

n. Ruang UKS

Ruang ini terletak di sebelah timur ruang OSIS. Ruang UKS sangat dibutuhkan untuk memberikan pelayanan kesehatan di lingkungan sekolah. Di dalam ruang ini terdapat 1 buah ranjang dan kotak P3K yang didalamnya terdapat beberapa obat dan perlengkapan lainnya. Ruang UKS ini juga digunakan sebagai *basecamp* (markas) siswa yang mengikuti ekstrakurikuler PMR (Palang Merah Remaja).

o. Ruang Kelas/ Teori

Di SMK Saraswati Salatiga terdapat 22 ruang kelas. Di dalam ruang kelas terdapat 1 meja dan kursi guru, 36 meja dan kursi siswa, dan 1 papan tulis besar (*white board*) dan 1 papan tulis (*black board*), LCD Proyektor dan layar proyektor. Ruang kelas teori ini terasa nyaman dan terang karena mempunyai banyak ventilasi yang besar sehingga sirkulasi udara di ruang tersebut baik.

4. Penggunaan Sekolah

Fasilitas sekolah yang ada di SMK Saraswati Salatiga antara lain ruang kepala sekolah, ruang tata usaha, ruang komite, ruang BK, ruang guru, ruang kelas, perpustakaan, ruang TIK (laboratorium komputer), fasilitas *hotspot*, laboratorium praktek sesuai prodi, laboratorium bahasa, mushola, *hall*, tempat parkir, kamar mandi, kantin, ruang kesehatan (UKS), ruang OSIS, dan gudang. Semua fasilitas tersebut khusus dimanfaatkan oleh warga SMK Saraswati Salatiga. Tidak ada sekolah lain yang ikut menggunakan fasilitas sekolah tersebut.

Fasilitas sekolah berupa ruang belajar mengajar di SMK Saraswati Salatiga cukup banyak, sehingga sangat mencukupi kegiatan belajar mengajar siswa tanpa harus bergantian. Oleh karena itu, di SMK Saraswati Salatiga tidak ada pembagian jam belajar pagi, siang dan sore. Menurut informasi dari guru yang diperoleh bahwa semua siswa serentak berangkat di pagi hari, dan pulang pada siang hari, kecuali bagi siswa yang memiliki jam praktek di bengkel siswa berada di sekolah hingga sore hari dan

memiliki *happy day* di mana didapatkan oleh setiap kelas dengan jadwal yang bergantian.

5. Keadaan Guru dan Siswa

a. Guru dan sebaran menurut mata pelajaran (terlampir)

Guru di Saraswati Salatiga berjumlah 66 orang, 32 Guru Tetap. Guru diklasifikasikan menjadi 3, yaitu normatif, adaptif dan produktif. Sedangkan tenaga kependidikan (TU) yang ada di SMK Saraswati Salatiga ada 14 orang. Pendidikan terakhir guru yang S1 berjumlah 62 guru, pendidikan terakhir yang S2 berjumlah 1 guru dan pendidikan terakhir D3 berjumlah 1 guru. (terlampir)

b. Siswa

Siswa di SMK Saraswati Salatiga terdiri dari 1437 siswa yang terbagi menjadi 36 kelas. Adapun pembagian siswanya adalah 472 siswa kelas X, 483 siswa kelas XI, dan 482 siswa kelas XII. (terlampir)

6. Interaksi Sosial

Dari hasil observasi yang dilakukan di SMK Saraswati Salatiga, diperoleh beberapa gambaran mengenai interaksi sosial diantara warga SMK Saraswati Salatiga. Interaksi sosial ini terjadi antara kepala sekolah, guru, karyawan serta siswa. Antara Kepala Sekolah dengan guru memiliki sebuah jalinan komunikasi yang baik yakni nampak dari adanya kegiatan-kegiatan rutin yang bersifat harian, mingguan maupun dalam acara-acara tertentu. Dalam kesehariannya setiap kali guru bertemu dengan Kepala sekolah selalu berjabat tangan dan saling menyapa. Selain itu setiap dua minggu sekali tepatnya pada hari senin kepala sekolah memberikan pengarahan dan pembinaan serta memberitahukan informasi-informasi penting yang berkaitan dengan pengembangan sekolah kepada bapak ibu guru SMK Saraswati Salatiga. Selain itu setiap guru jika suatu saat berhalangan hadir maka harus minta izin kepada kepala sekolah, baik secara tertulis maupun secara lisan.

Diantara para guru sendiri juga terjalin hubungan komunikasi yang baik, hal tersebut terlihat dari berbagai aktivitas yang dilakukan di sekolah, seperti saling berjabat tangan, memberi salam, memberi senyum ketika bertemu dengan teman sesama guru, mengadakan pertukaran jam pelajaran dengan kesepakatan bersama jika salah satu guru pada hari tertentu berhalangan hadir serta pada saat ramadhan para guru mengadakan pengajian setiap seminggu sekali. Selain itu komunikasi juga terlihat dari berbagai kegiatan yang diadakan pada hari-hari tertentu seperti, halal bihalal yang diikuti tidak hanya guru saja melainkan semua warga sekolah.

Hubungan antara guru dengan siswa di SMK Saraswati Salatiga juga berlangsung dengan baik, dimana siswa-siswa SMK Saraswati Salatiga memiliki beberapa kebiasaan, seperti:

- a. Siswa memberi salam bila ada guru yang masuk dalam kelas.
- b. Siswa memberi salam bila pelajaran berakhir selepas berdoa.
- d. Siswa berjabat tangan dengan guru pada pagi hari
- e. Siswa akan meminta ijin kepada guru atau guru BK apabila terlambat masuk sekolah atau ada keperluan keluar dari sekolah.
- f. Jika ada salah satu siswa yang sedang mendapatkan musibah maka guru memberikan bantuan.
- g. Jika ada siswa yang sedang mengalami masalah belajar maka guru membantu siswa tersebut untuk mencari solusinya.
- h. Jika ada siswa yang bermasalah (nakal, sering bolos) di sekolah maka akan menegurnya namun apabila masih tetap berlanjut maka akan melakukan panggilan terhadap orang tua ke sekolah.
- i. Siswa yang terlambat masuk kelas kegiatan belajar mengajar akan diberi ijin masuk oleh guru dengan alasan yang jelas.
- j. Siswa akan ditegur oleh guru apabila pada saat kegiatan belajar mengajar masih berada di luar kelas.
- k. Mengadakan pesantren kilat dan tarawih bersama.

- l. Mengadakan *halal bihalal* dengan semua warga sekolah.
- m. Mengadakan kurban bersama disekolah pada saat idul adha.
- n. Mengikuti *takziah* jika ada salah satu keluarga siswa yang meninggal dunia.

Dari pemantauan di lapangan juga didapati suatu hubungan yang harmonis antara siswa-siswi SMK Saraswati Salatiga. Beberapa hal yang dapat mencerminkan hal itu adalah adanya sikap-sikap diantara siswa di bawah ini:

- a. Saling menyapa bila bertemu di jalan.
- b. Saling bekerja sama dalam menjaga kebersihan sekolah, dalam hal ini membentuk regu piket.
- c. Semangat kerjasama yang muncul di OSIS dimana terdapat kumpulan siswa siswi dari berbagai macam prodi

Di SMK Saraswati Salatiga tergambar sebuah kerjasama yang sangat baik serta sikap saling membantu diantara Staf Tata Usaha dengan guru. Guru dengan kepentingan kedinasannya maupun berkaitan dengan administrasi siswanya selalu mendapatkan bantuan yang cukup baik dari staf Tata Usaha, misalnya dalam pengetikan soal dan kelengkapan administrasi ketika guru mengajukan gaji berkala. Demikian juga sebaliknya guru senantiasa membantu kelancaran tugas staf tata usaha.

Secara umum interaksi sosial antara tiap personal di lingkungan SMK Saraswati Salatiga berjalan dengan baik dan keramahan. Hal ini dapat terlihat dengan adanya kerjasama dan kekompakan dari semua warga sekolah, baik itu antara kepala sekolah dengan guru, antara guru dengan guru, antara siswa dengan guru, antara siswa dengan siswa, antara guru dengan staf tata usaha, maupun antara siswa dengan siswa itu sendiri. Dengan adanya hubungan interaksi sosial yang baik tersebut maka dapat membantu mempercepat proses pengembangan sekolah dan memperlancar

proses pencapaian tujuan sekolah.

7. Tata Tertib dan Pelaksanaannya (terlampir)

Tata tertib sekolah merupakan nilai dasar yang secara konsekuen harus dilaksanakan oleh warga sekolah untuk membentuk budi pekerti siswa sehingga berakhlak mulia. Untuk mendukung terlaksananya tata tertib sekolah maka diperlukan adanya kerjasama semua warga sekolah. (terlampir)

8. Bidang Pengelolaan dan Administrasi

a. Struktur Organisasi Sekolah (terlampir)

Struktur organisasi di SMK Saraswati Salatiga dipimpin langsung oleh Drs. Daryanto selaku Kepala Sekolah dan dibantu oleh Wakil Kepala Sekolah beserta jajarannya. Dalam struktur tersebut dibagi menjadi beberapa bidang. Pembagian tugas masing-masing bidang telah jelas dan telah dilaksanakan secara terstruktur dan kontinu.

b. Struktur Administrasi Sekolah dan Guru (terlampir)

Administrasi Sekolah meliputi administrasi kepala sekolah, administrasi kepegawaian, administrasi perpustakaan, administrasi laborat, administrasi sarana dan prasarana, administrasi multimedia, dan administrasi barang inventaris sekolah.

Administrasi Kelas meliputi buku jurnal, absen, pembagian piket harian, jadwal pelajaran, buku pelanggaran siswa, tata tertib siswa dan papan absen. Administrasi guru meliputi kurikulum, prota, promes, silabus, RPP, kalender pendidikan, buku absen, buku nilai, buku jurnal.

c. Struktur Organisasi Kesiswaan (terlampir)

Kesiswaan memberikan layanan kegiatan dan tuntunan yang diberikan kepada individu pada umumnya dan siswa pada khususnya di sekolah dalam rangka meningkatkan mutu.

d. Struktur OSIS (terlampir)

Kegiatan yang ada di OSIS berguna untuk melatih siswa berorganisasi dalam hal kepemimpinan, koordinasi dan kerjasama dalam tim

e. Kegiatan Intra dan Ekstra Kurikuler (terlampir)

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMK Saraswati Salatiga adalah: Pramuka, Paskibra, futsal, las, band, teknisi HP, *drum band*, bahasa Jepang, Basket, Voli putra dan putri.

f. Alat Bantu PBM

Alat bantu PBM khususnya yang berkaitan dengan mata pelajaran siswa yang bersangkutan sudah memadai. Guru memanfaatkan fasilitas seperti *LCD proyektor* sehingga dengan melihat gambar, pembelajaran tidak membosankan. Serta pemanfaatan sarana praktek yang baik di laboratorium untuk meningkatkan keterampilan siswa.

g. Kalender Akademik dan Jadwal Pelajaran (terlampir)

Kalender akademik dan jadwal kegiatan pelajaran serta jadwal jam pelajaran di SMK Saraswati Salatiga sudah tersusun dengan baik. (data terlampir)

h. Komite Sekolah

Komite sekolah adalah badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka peningkatan mutu, pemerataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan.

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I di SMK Saraswati Salatiga telah berjalan dengan baik. Banyak pelajaran yang dapat diambil dari pelaksanaan PPL I yang dilaksanakan di SMK Saraswati Salatiga, antara lain:

1. Mahasiswa praktikan lebih mengerti tentang keadaan fisik sekolah, administrasi sekolah, fasilitas atau sarana dan prasarana yang ada di sekolah, keadaan hubungan kepala sekolah dengan guru, hubungan guru dengan murid, tata tertib guru dan siswa, organisasi kesiswaan, kalender akademik sekolah, serta jadwal aktivitas-aktivitas yang ada di sekolah.
2. Mahasiswa PPL menemukan adanya ketidaksamaan antara penyampaian materi yang diberikan guru kepada siswa yang ternyata pelaksanaan pembelajaran yang sesungguhnya tidaklah serumit teori yang didapat mahasiswa ketika mengikuti *microteaching* dan pembekalan sebelum melaksanakan kegiatan PPL.

Harapan kami sebagai mahasiswa praktikan, dengan diadakannya PPL I ini semoga memberi manfaat sehingga dapat dijadikan bekal dalam mengajar untuk menjadi guru yang professional di masa yang akan datang.

B. Saran

Dalam kegiatan PPL I, mahasiswa praktikan dapat memberikan saran yang sekiranya berguna untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMK Saraswati Salatiga, yaitu:

1. Meningkatkan suasana kondusif di dalam kelas pada waktu jam kosong dengan memberi tugas atau kegiatan yang berhubungan dengan pendidikan kepada siswa.
2. Meningkatkan sikap disiplin siswa dan rasa menghormati guru sebagai tenaga pendidik dan sebagai wakil orang tua di sekolah.

LAMPIRAN

REFLEKSI DIRI

Nama : Gilang Marhaendra
NIM : 5201409048
Prodi : Pendidikan Teknik Mesin, S1
Sekolah Latihan : SMK SARASWATI SALATIGA

Segala puji dan syukur yang senantiasa praktikan haturkan kepada Tuhan YME atas segala berkat yang diberikan sehingga praktikan dapat melaksanakan Program Praktek Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dengan baik dan lancar. Program Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) bertujuan untuk membentuk mahasiswa menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. SMK Saraswati Salatiga adalah sekolah menengah kejuruan yang menjadi mitra Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai sekolah yang digunakan untuk melaksanakan PPL mahasiswa UNNES program kependidikan. PPL merupakan upaya untuk memberikan pengalaman mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang didapat selama mengikuti perkuliahan, dan untuk mengetahui apa saja kegiatan yang dilakukan tenaga kependidikan selain memberikan pembelajaran, juga untuk mengetahui administrasi apa saja yang ada dalam sekolah serta melatih mahasiswa untuk berinteraksi dengan warga sekolah.

Dalam PPL 1 praktikan memperoleh informasi berkaitan dengan mata pelajaran yang ditekuni yaitu mata pelajaran produktif (CNC) yang berhubungan dengan refleksi diri sebagai berikut:

a. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Produktif

Kekuatan dari mata pelajaran produktif di mana praktikan berkonsentrasi di mesin CNC (Computerized Numerically Control) adalah siswa mampu mengenal dan mengoperasikan mesin CNC secara nyata karena ketersediaan mesin di laboratorium. Selain dapat mengoperasikan mesin secara langsung, pada mata pelajaran ini difasilitasi komputer sehingga siswa dapat membuat simulasi dengan software yang ada.

Kelemahan dari mata pelajaran produktif mesin CNC (Computerized Numerically Control) materi yang diberikan dapat diserap siswa dengan baik melalui media elektronik, sehingga kecenderungan penggunaan listrik. Apabila listrik mati, maka pengoperasian mesin dan simulasi di komputer tidak dapat dilakukan. Namun dapat diatasi dengan memberikan materi teori yang mendukung pelajaran CNC.

b. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Dalam melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar sarana dan prasana adalah komponen pendidikan yang penting bagi siswa sehingga berpengaruh pada hasil pembelajaran pada siswa. SMK Saraswati memiliki ruangan kelas dengan sarana dan prasarana yang dapat mendukung tercapainya hasil pembelajaran yang optimal. Sarana dan prasarana tersebut

berupa komputer, LCD proyektor, ketersediaan berbagai mesin praktek, dan peralatan pendukung di laboratorium.

c. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong praktikan di SMK Saraswati Salatiga adalah Bapak Arifin, S.Pd. Beliau mengajar di kelas 1, kelas 2 dan kelas 3. Untuk di kelas 1, beliau mengajar mata pelajaran kerja bangku. Untuk di kelas 2 dan 3, beliau mengajar mata pelajaran produktif. Beliau memberikan materi teori, kemudian dipraktekan setelah siswa cukup memahami apa yang telah disampaikan. Beliau juga memberikan bimbingan dan pengarahan kepada praktikan sehingga dapat menjalankan tugas dengan baik. Guru pamong mampu mengoperasikan mesin CNC dengan baik dan dapat menguasai software simulasi dengan baik.

d. Kualitas Pembelajaran di SMK Saraswati Salatiga

Dalam pelaksanaan PPL 1, mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan observasi. Observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati proses kegiatan belajar mengajar di sekolah dan mengamati interaksi sosial warga sekolah. Setelah dilakukan kegiatan observasi, mahasiswa mendapatkan beberapa hasil pengamatan mengenai pembelajaran di SMK Saraswati. Kualitas pembelajaran yang ada terbilang baik, dengan didukung oleh tenaga pengajar yang berkompeten, fasilitas yang memadai dan lokasi sekolah yang jauh dari keramaian. Kegiatan belajar mengajar di kelas terlihat menyenangkan, santai tapi serius. Dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, sekolah memfasilitasi siswa dengan kegiatan ekstrakurikuler dan organisasi. Dengan adanya berbagai kegiatan tersebut, diharapkan terjadi suatu interaksi yang aktif di SMK Saraswati Salatiga.

e. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan, sebelumnya mahasiswa mendapatkan bekal belajar di kampus. Bekal tersebut berupa mata kuliah, microteaching dan pembekalan oleh dosen-dosen pembimbing. Mahasiswa PPL merupakan mahasiswa yang baru menjajaki tahap belajar untuk menjadi seorang tenaga pendidik. Pada kegiatan PPL 1 di SMK Saraswati Salatiga praktikan yang sekaligus koordinator mahasiswa masih dalam tahap belajar, sehingga mempunyai kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang masih terbatas. Namun kesempatan mengikuti PPL memberikan dampak positif karena mahasiswa dapat merasakan pengalaman mengajar sebagai bekal di masa datang. Dalam PPL 1 ini, mahasiswa belajar mengkoordinir anggotanya untuk berbagai kegiatan, meski pelaksanaannya menjadi seorang pemimpin masih dalam tahap belajar dan memerlukan bimbingan. Berhubung mata pelajaran yang akan diampu praktikan sebelumnya sudah didapatkan di kampus, harapannya praktikan dapat menyajikan materi dengan baik sesuai dengan bekal yang diberikan melalui microteaching.

f. Manfaat dari PPL 1

- a. Mahasiswa mengetahui kondisi fisik SMK Saraswati Salatiga
- b. Mahasiswa dapat berinteraksi langsung dengan warga SMK Saraswati Salatiga
- c. Mahasiswa dapat mengamati kegiatan belajar mengajar di SMK Saraswati Salatiga
- d. Mahasiswa berkesempatan untuk ikut serta dalam kegiatan yang ada, seperti ekstrakurikuler
- e. Mahasiswa dapat belajar beradaptasi dengan lingkungan sekolah

g. Saran Pengembangan Bagi SMK Saraswati Salatiga

Bagi SMK Saraswati Salatiga :

- a. Dapat lebih meningkatkan kedisiplinan peserta didik
- b. Dapat meningkatkan sikap menghormati siswa kepada tenaga pendidik
- c. Dapat mengadakan penambahan fasilitas praktik bagi siswa
- d. Dapat menerapkan sistem koin untuk peminjaman peralatan praktik, untuk melatih siswa bertanggungjawab dengan apa yang dipinjamnya.
- e. Dapat mengembangkan website sekolah, sehingga masyarakat luas dapat mengakses informasi mengenai SMK Saraswati Salatiga

Guru Pamong

Salatiga, Agustus 2012
Guru Praktikan

Arifin, S.Pd
NIP:

Gilang Marhaendra
NIM. 5201409048

REFLEKSI DIRI

Nama : Wahyu Indarwanto

NIM : 5201409005

Prodi : Pend. Teknik Mesin SI

Kelebihan dan kelemahan pembelajaran Mata Pelajaran yang ditekuni penulis

Dalam program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Saraswati Salatiga, penulis mengambil mata pelajaran kompetensi kejuruan yang meliputi kompetensi dasar Mengidentifikasi berbagai jenis sistem kemudi dan power steering, Memeriksa kondisi sistem/komponen kemudi dan power steering, Memperbaiki berbagai jenis sistem kemudi dan power steering. Kompetensi dasar Menngidentifikasi berbagai jenis sistem kemudi dan power steering merupakan kompetensi dasar yang menekankan pada pengenalan sistem kemudi. Penulis mengambil kompetensi dasar Menngidentifikasi berbagai jenis sistem kemudi dan power steering karena penulis cukup menguasai mata pelajaran tersebut, selain itu Menngidentifikasi berbagai jenis sistem kemudi dan power steering merupakan mata kuliah yang penulis sukai dibangku perkuliahan.

Kelebihan pembelajaran mata pelajaran Menngidentifikasi berbagai jenis sistem kemudi dan power steering yaitu :

- a. Siswa bidang studi Teknik Kendaraan Ringan umumnya lebih menyukai dan menguasai tentang sistem kemudi dan power steering, karena prinsip kerjanya lebih mudah dipahami
- b. Bila Siswa memahami dan menguasai sistem kemudi dan power steering dengan baik maka akan bermanfaat bagi siswa dalam penerapan dilapangan nantinya, sehingga peluang dalam dunia kerja tinggi.
- c. Pelaksanaan pembelajaran Menngidentifikasi berbagai jenis sistem kemudi dan power steering lebih mudah dilaksanakan.

Kelemahan mata pembelajaran Menngidentifikasi berbagai jenis sistem kemudi dan power steering yaitu :

- a. Ada beberapa Siswa yang tidak menyukai dan memahami dalam mata pelajaran Menngidentifikasi berbagai jenis sistem kemudi dan power steering.
- b. Ketidaksesuaian antara teori dengan keadaan yang sebenarnya dilapangan menyebabkan siswa bingung dalam menganalisa hasil kerja yang dilakukan.

Ketersediaan sarana dan prasarana proses belajar mengajar di SMK Saraswati Salatiga.

SMK Saraswati Salatiga merupakan sekolah terkemuka. Para guru dan seluruh stafnya bekerja secara profesional serta terdukung dengan sarana dan prasarana yang mengikuti kemajuan zaman, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas. Sebagai bukti adanya perlengkapan sarana dan prasarana yang berkualitas adalah SMK Saraswati memiliki ruang teori, laboratorium komputer, serta bengkel-bengkel dengan peralatan yang memadai untuk keperluan praktik siswa. Selain itu pula terdapat Musholla yang dapat digunakan untuk sarana beribadah bagi siswa.

Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

a. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah bapak Drs. Marsudi yaitu guru yang sangat berkualitas. Pendidikan terakhir guru pamong adalah S1, kompetensi yang dimiliki cukup tinggi, Pengalaman dalam lapangan juga tidak diragukan lagi, sehingga dalam kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya dilapangan.

Sikap dan kepribadian guru pamong sangat baik dan pantas untuk dicontoh, beliau tidak segan-segan untuk membantu dan memberikan bimbingan kepada penulis sikap terhadap siswa juga baik, dalam memberikan pengajaran beliau memperhatikan keadaan dan konsisi setiap siswanya serta dapat memahami apa yang dibutuhkan oleh siswanya.

b. Kualitas Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah bapak Sutarno, MT. Beliau dosen yang berkualitas. Pendidikan terakhir dosen pembimbing adalah S2, kompetensi yang dimiliki cukup tinggi, beberapa prestasi dalam dunia pendidikan juga

pernah diraihinya. Dalam membimbing penulis dosen pembimbing tidak segan-segan dalam menjelaskan dan menerangkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi penulis. Sikap dan kepribadian dosen pembimbing juga pantas dicontoh, hubungan yang dijalin dengan penulis juga cukup baik.

Kualitas pembelajaran di SMK Saraswati Salatiga.

Suasana proses belajar mengajar yang dilaksanakan baik dalam ruangan kelas, bengkel, maupun dilapangan berlangsung dengan baik. Proses belajar mengajar berlangsung dengan baik karena ditunjang oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas, penguasaan materi, dan evaluasi belajar yang berkualitas. Siswa-siswa di sekolah ini memahami pelajaran yang telah diberikan dengan baik, sehingga memperlancar proses belajar mengajar.

Kemampuan diri praktikan

Dari hal ini penulis menyadari bahwa masih banyak hal yang harus penulis pelajari agar dalam hal melakukan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Penulis juga membutuhkan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu menjaga hubungan baik dengan kepala sekolah, antar sesama guru, karyawan dan bahkan dengan siswa juga perlu dibina dengan baik.

Nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL 1

Adapun Nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL1 selama 2 minggu ini adalah penulis dilibatkan secara langsung dalam proses belajar mengajar, mengelola administrasi sekolah dan mendapatkan pembekalan tentang mata pelajaran khususnya di jurusan teknik mesin, sehingga penulis menjadi paham tentang masalah-masalah yang dihadapi dalam kegiatan pengelolaan sekolah dan kegiatan belajar mengajar.

Saran pengembangan bagi SMK Saraswati Salatiga dan UNNES

Saran pengembangan bagi SMK Saraswati Salatiga

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi SMK Negeri 1 Semarang adalah sebagai berikut:

- 1) Perlu adanya pengawasan dan pemberian sanksi terhadap siswa yang berbuat gaduh, keributan dikelas dan siswa yang terlambat.
- 2) Perlu adanya penertiban dan sanksi terhadap siswa yang meninggalkan kelas disaat pergantian jam pelajaran.

- 3) Perlu pemberian motivasi kepada siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, karena kegiatan sekolah merupakan kebutuhan dalam mengembangkan bakat, minat, dan ketrampilan
- 4) Perlu perbaikan terhadap sarana dan prasarana sekolah yang rusak

Saran pengembangan bagi UNNES

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi UNNES adalah sebagai berikut:

- 1) UNNES hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan di sekolah-sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar.
- 2) UNNES perlu memberikan penghargaan yang pantas terhadap sekolah-sekolah latihan yang menjadi tempat PPL

Semarang, 12 Agustus 2012

Guru Pamong

Guru Praktikan

Drs.Marsudi

WahyuIndarwanto
NIM.5201409005

REFLEKSI DIRI

Nama : Aditya Rustama
NIM : 5201409040
Prodi : Pendidikan Teknik Elektro, S1
Sekolah Latihan : SMK SARASWATI SALATIGA

Syukur selayaknya selalu terpanjatkan atas segala hal baik berupa rahmat dan karunia yang telah Allah SWT turunkan di dunia ini untuk siapapun. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang bertujuan membentuk mahasiswa menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Laporan ini, dibuat sebagai bahan refleksi diri yang dialami praktikan dalam pelaksanaan PPL 1. Kegiatan PPL dilakukan melalui kerjasama yang terjalin dari pihak universitas dan sekolah terkait sebagai dasar pengembangan mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang didapat dari perkuliahan. Kegiatan ini terbagi dalam dua jenis, yaitu PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan PPL 1 ini menitikberatkan dalam proses observasi oleh praktikan. Observasi tersebut merupakan fase pengenalan praktikan terhadap berbagai hal yang terdapat pada sekolah terkait. Seperti, admistrasi, kurikulum, kesiswaan yang kesemuanya mencakup sistem pengelolaan sekolah.

Selain sistem pengelolaan sekolah kegiatan PPL 1 diharapkan juga mengasah pola pikir praktikan perihal pendekatan penddidikan yang ia alami secara langsung. Termasuk berisi saran ataupun kritik bagi lembaga terkait baik universitas dan sekolah tempat pelaksanaan PPL. Melalui proses ini praktikan tertuntut untuk berpikir lebih cerdas dalam menyikapi fenomena yang terjadi dalam dunia pendidikan. Sebagaimana tujuan pendidikan yang diungkapkan Paulo Freire yaitu pendidikan dimulai dari teori yang kemudian dikembangkan melalui kurikulum sebagai pandangan terhadap hakikat pendidikan itu sendiri.

PPL 1 dilaksanakan selama 10 – 15 hari yang dimulai dimulai pada tanggal 1 Agustus 2012. Dalam tenggat waktu tersebut, penulis dapat mengamati beberapa hal yang mencakup pokok-pokok pengelolaan instansi pendidikan. Dari proses inilah penulis mampu mengklasifikasikan pendidikan formal sebagai instansi yang memiliki peran penting dalam mengembangkan pola pikir masyarakat untuk lebih maju. Termasuk SMK Saraswati Salatiga, dimana etos kerja yang ingin dimunculkan adalah mencetak pemuda yang terampil dengan ilmu terapan yang nantinya dapat membantu pembangunan bangsa di bidang teknologi.

Dari sinilah penulis coba mengembangkan beberapa kriteria yang akan ditulis dalam laporan PPL 1 ini. Dikarenakan penulis adalah praktikan yang khusus mendalami bidang kelistrikan, untuk itu dalam penulisan laporan ini pun penulis hanya mengkhususkan pada tatanan jurusan studi yang diampu. Berikut adalah kriteria yang penulis sebut sebagai refleksi diri pada proses pelaksanaan PPL 1.

h. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Sistem Pengendali Elektronik

Beberapa hal yang dirincikan dalam uraian ini adalah hal yang bersifat pengamatan praktikan, mengingat waktu yang dialokasikan dalam proses observasi ini tidak begitu banyak. Pengamatan praktikan mengenai Mata Pelajaran Sistem Pengendali Elektronik dilihat dari kekuatan dan kelemahan yang ada. Pada dasarnya dalam pengelolaan sebuah pembelajaran hal-hal yang dilakukan adalah kesempatan atau penerapan teori-teori pokok untuk mencapai pembelajaran yang efektif. Dimana siswa sebagai objek yang dikembangkan dapat menerima materi secara menyeluruh dan mampu mengaplikasikannya.

Sebagai salah satu mata pelajaran dasar kompetensi kejuruan, siswa dilibatkan dalam dua konsep belajar. Yaitu, selain pengenalan yang dilakukan secara teoretis, siswa diarahkan untuk mampu mempraktekannya. Hal ini sebagai salah satu capaian dari sekolah kejuruan, yaitu membekali siswa dengan keahlian bidang. Tentu pembelajaran ini ditujukan agar siswa mampu menguasai ranah kognitif (pengetahuan) dan ranah psikomotorik (ketrampilan). Supaya ketika diterjunkan di dunia industri siswa siap dengan keterampilan dari kedua ranah tersebut.

Dalam proses pembelajaran sendiri, guru pengampu mata pelajaran sudah mencoba melakukan pendekatan maupun menunjukkan contoh-contoh perkakas perihal kelistrikan. Hanya saja, hal yang masih lemah dalam pembelajaran itu adalah interaksi siswa dalam menyikapi materi yang diberikan oleh guru mata pelajaran. Selain itu banyaknya jumlah siswa juga dirasa masih kurang efektif dalam melaksanakan sebuah pembelajaran.

i. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Pelaksanaan KBM mata pelajaran Sistem Pengendali Elektronik sudah memadai untuk melangsungkan sebuah pembelajaran. Misalnya, terdapat LCD, papan tulis, dan beberapa peralatan bantu serta peraga yang digunakan untuk menyampaikan materi. Hanya saja, yang masih menjadi beban yang semestinya dibenahi adalah pemanfaatan sarana maupun prasarana tersebut dalam mengasah kemampuan dan kreatifitas siswa dalam mengenal materi. Untuk itu perlu adanya eksplorasi bagi guru mata pelajaran dalam menggunakan metode pembelajaran dan pemberdayaan kelas.

j. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong bidang kelistrikan di SMK Saraswati Salatiga ramah dan mudah dimintai tolong. Perihal materi, sejauh pengamatan praktikan beberapa guru pamong mampu mengajari praktikan mendalami konsep pembelajaran formal. Termasuk membantu membuat beberapa syarat perangkat pembelajaran seperti prota, promes, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Selain itu guru pamong juga tidak segan untuk membagi pengalaman soal mengajar dan materi yang diperlukan praktikan untuk mendalami proses kegiatan ini.

Bagi dosen pembimbing, sejauh ini praktikan belum bisa mengukur kualitas dosen pembimbing dalam melaksanakan tugasnya. Mengenai pengalaman bertahun-tahun menjadi pengajar dan membimbing kegiatan PPL, tentu kredibilitas dan kompetensinya tidak dapat diragukan lagi. Tetapi hal yang terpenting dalam pelaksanaan PPL ini khususnya yang berhubungan dengan dosen pembimbing adalah komunikasi yang terjalin secara baik. Tanpa adanya komunikasi yang baik, proses pelaksanaan kegiatan ini akan menjadi semakin sulit.

k. Kualitas Pembelajaran Teknik Kelistrikan

Berbicara mengenai kualitas pembelajaran, praktikan masih rancu alat ukur yang digunakan sebagai tolok kualitas. Untuk itu praktikan hanya mengamati beberapa hal yang terjadi ketika pembelajaran berlangsung. Misalnya dalam sebuah pembelajaran siswa masih kurang antusias. Hal ini barangkali dikarenakan metode yang digunakan dalam mengajar masih bersifat guru sebagai yang tahu. Hal lain yang menjadi penilaian praktikan soal kualitas adalah kompetensi yang tertera dalam silabus hanya sekadar kontrak tertulis. Kenyataannya beberapa murid juga kurang begitu paham dengan pembelajaran yang dilakukan. Praktikan mengira, lemahnya pendekatan personal dari pihak guru mengakibatkan minat siswa dalam menerima pelajaran semakin kurang. Hal ini tentu akan berimbas pada prestasi yang akan didapat oleh siswa.

l. Kemampuan Diri Praktikan

Sebagai bekal praktikan adalah kesiapan diri dan mental untuk memberikan materi serta ketrampilan dalam mengelola kelas. Di samping itu dibutuhkan beberapa pengetahuan seperti harus mengetahui karakter dan psikologi anak yang berbeda usia. Dalam mencapai keprofesionalan seorang guru, maka praktikan harus mengembangkan aspek pedagogik, aspek kepribadian, aspek profesional, dan aspek sosial serta aspek kewibawaan seorang guru yang harus tetap dijunjung tinggi tanpa meninggalkan fungsi guru sebagai orang tua dan teman.

m. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah PPL 1

Setelah masa PPL 1 selesai masih banyak keresahan yang dialami dan menggajalk di pikiran praktikan. Soal criteria kompetensi siswa, kurikulum dan kontrak pembelajaran yang praktikan kira belum bisa dikatakan berhasil. Pengalaman praktikan dulu selama menjadi siswa sekolah, masalah yang muncul dalam sebuah pembelajaran malah semakin buruk. Misalnya, tentang siswa bandel dan susah diatur. Entah bagaimana caranya memang sulit untuk menenmpatkan mereka dengan kondisi yang tidak sesuai dengan kepribadiannya.

Akan butuh energi ekstra dalam menangani orang-orang semacam ini. Energi ekstra yang praktikan maksud adalah mencoba memahami keinginan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Bukan malah menempatkan keinginan guru dan sekolah sebagai keinginan terbaik dan mutlak. Padahal sudah jelas bahwa siswa adalah manusia yang sedang mengalami masa perkembangan.

Guru berperan mengarahkan keinginan dan bakat yang dimiliki siswa, bukan menunjukkan jalan bagi siswa tersebut. Hal inilah yang sekiranya menghambat siswa untuk berkembang. Kesadaran dari beberapa guru masih lemah mengenai pendidikan yang bermartabat.

n. Saran Pengembangan Bagi SMK Saraswati Salatiga dan Unnes

Sebaiknya pengembangan yang dilakukan bukan dalam tatanan sarana dan prasarana saja. Mentalitas yang masih lemah harus dibenahi lebih lanjut. Mentalitas inilah yang nantinya akan menuntun siswa untuk mencapai kecerdasan berpikir mengenai perannya di sekolah.

Barangkali metode yang digunakan untuk membangun mental misalnya dengan mengajak siswa dalam beberapa kegiatan siswa. Bukan sebagai peserta, tapi pelaksana. Dari sinilah akan diukur tanggung jawab dan keinginan siswa tersebut. Namun perlu adanya badan khusus yang memahami dalam penanganan siswa-siswa bermasalah. Sekali lagi, akan butuh tenaga ekstra dalam menciptakan budaya literasi dalam sekolah.

Bagi Unnes agar dapat mempersiapkan mahasiswa praktikan secara baik agar terbentuk praktikan yang lebih cerdas dalam mengemban tugas bangsa.

Guru Pamong

Sugi Setiyono, S.Pd

Salatiga, Agustus 2012
Guru Praktikan

Aditya Rustama
NIM. 5301409040

REFLEKSI DIRI

Muhamad Arif Setyo Utomo (5301409087), 2012. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) SMK SARASWATI SALATIGA. Program Studi Pendidikan Teknik Mesin. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Semarang.

Puji syukur praktikan panjatkan kehadirat ALLAH SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga praktikan dapat melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL I) ini dengan baik. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Observasi dalam PPL I dilaksanakan selama kurang lebih 8 hari yaitu sejak tanggal 1-10 Agustus 2012. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I yang dilakukan dengan bantuan dari berbagai pihak, dapat dirasakan manfaatnya oleh praktikan secara langsung maupun yang nantinya bisa dijadikan sebagai bekal dan modal praktikan sebagai seorang pendidik.

Pelaksanaan observasi dan orientasi pada PPL I secara umum adalah berkaitan dengan kondisi fisik sekolah/ lembaga tempat latihan, stuktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah/lembaga tempat latihan, kalender akademik sekolah/lembaga tempat latihan, dan jadwal kegiatan sekolah/lembaga tempat latihan. Dalam penulisan Refleksi Diri ini akan memaparkan hasil pengamatan pada Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di SMK SARASWATI SALATIGA mengenai hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran Gambar Teknik Dasar. Setelah melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam Proses Belajar-Mengajar, memahami kurikulum yang berlaku, berkonsultasi dengan guru pamong tentang Silabus, RPP, dan berdiskusi tentang tata cara penanganan siswa. Untuk itu praktikan memberikan saran dan tanggapan tentang pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan I sebagai berikut :

a. Keunggulan dan kelemahan dari mata pelajaran yang diampu (mata pelajaran Engine)

1. Keunggulan

Mata pelajaran Gambar teknik Dasar merupakan mata pelajaran yang mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan desain gambar dari mesin kendaraan bermotor sampai komponen mesin-mesin Industri yang dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk selanjutnya mata pelajaran dasar kompetensi kejuruan teknik mesin gambar teknik dasar dipelajari lebih lanjut bagi siswa-siswi agar mendapat pengetahuan dan keterampilan yang cukup untuk menghadapi dunia kerja, sesuai tujuan dari SMK yaitu menyiapkan lulusannya menjadi tenaga yang siap kerja sesuai dengan standar ISO.

2. Kelemahan

Siswa menganggap bahwa pelajaran Gambar Teknik Mesin adalah pelajaran yang sulit dan membosankan. Sehingga siswa enggan untuk mempelajarinya. Di dalam pelaksanaan pembelajaran siswa kadang kesulitan dan merasa bosan dalam mempelajarinya, dikarenakan selain membutuhkan ketelitian, kecermatan dan kedisiplinan.

b) Ketersediaan sarana dan prasarana di SMK Saraswati Salatiga

Dari segi sarana dan prasarana yang ada di SMK SARASWATI SALATIGA sudah cukup memadai untuk proses kegiatan belajar mengajar. Sarana prasarana pendukung KBM seperti audio visual tersedia, LCD yang sudah ada di ruang praktek, maupun white board dan trainer-tainer praktikum. Sedangkan untuk ruang kelas cukup nyaman untuk melaksanakan KBM. Selain itu tersedia juga perpustakaan yang terdapat buku-buku yang memadai untuk dijadikan sebagai referensi tambahan materi dalam mempelajari tentang Gambar Teknik Dasar.

c) Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Dalam pelaksanaan PPL I, praktikan dibantu oleh seorang guru pamong yang bernama H. Solikin, S.Pd. Praktikan menilai guru pamong sudah baik dalam pengelolaan kelas. Selain itu dalam KBM, guru pamong sangat interaktif dan siap serta menguasai materi yang akan diberikan kepada siswanya. Guru pamong sangat membantu praktikan, memberi masukan-masukan yang sangat bermanfaat. Selain guru pamong, praktikan juga dibantu oleh seorang dosen pembimbing yaitu Drs. Sutarno, M.T Beliau sudah sarat pengalaman dalam proses belajar mengajar. Selama membimbing praktikan, beliau memberi masukan-masukan mengenai materi pelajaran, cara penyampaian yang baik, sosok guru yang ideal, guru yang baik, yang bisa dijadikan contoh. Baik Guru Pamong dan dosen pembimbing, keduanya memberikan pengarahan dan masukan serta dukungan yang sangat berarti bagi praktikan agar selalu bersikap positif dan melaksanakan tugas-tugas PPL I dengan baik.

d) Kualitas pembelajaran

Pembelajaran yang dilaksanakan di kelas sudah kondusif. Selain diajarkan materi pelajaran guru mapel juga memberikan motivasi, nasehat dan dorongan semangat dalam pembelajaran sehingga siswa dapat termotivasi untuk belajar dengan semangat dan serius.

e) Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan sadar bahwa selama melakukan observasi terdapat banyak kekurangan, karena kurangnya pengalaman dari praktikan yang bisa dijadikan bekal untuk melakukan praktik mengajar. Namun praktikan tidak menyerah dan berputus asa. Karena setelah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I ini, serta berkat bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing bisa diambil manfaatnya dan sebagai sarana untuk memperkaya pengalaman sehingga kedepannya praktikan dalam mengenal lingkungan sekolah serta mengajar menjadi lebih baik.

f) Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa dengan Mengikuti PPL I

Adanya PPL I ini ternyata membawa manfaat yang besar untuk praktikan yaitu praktikan memperoleh pengalaman seperti : ilmu pengetahuan, pengalaman dan teknik-teknik mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas yang baik, cara berinteraksi secara langsung dengan siswa dan lain-lain. Sehingga dengan bekal pengalaman tersebut praktikan berusaha melaksanakan PPL II dengan baik. Hal ini menjadi bekal bagi praktikan untuk memasuki lapangan kerja yang sesungguhnya kelak.

g) Saran Pengembangan bagi sekolah

Adanya optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana agar KBM dapat berjalan lebih maksimal sehingga meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. Selain itu peningkatan kualitas dan profesionalisme guru juga perlu dilakukan hal ini agar kualitas output maupun instansi meningkat.

Sebagai penutup penulis menyampaikan terimakasih kepada Tuhan Yang Maha Esa dan semua pihak yang mendukung terlaksananya program PPL, baik kepada Universitas Negeri Semarang, SMK SARASWATI SALATIGA, Guru Pamong, dan Dosen Pembimbing.

Salatiga, 11 Agustus 2012

Guru Pamong
SMK SARASWATI SALATIGA

Mahasiswa Praktikan
Jurusan Pend. Teknik Mesin

H. Solikin, S.Pd

Muhamad Arif Setyo Utomo
NIM. 5301409087

REFLEKSI DIRI

HendroWelasSetiawan, 2012. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) SMK SARASWATI SALATIGA. Program Studi Pendidikan Teknik Elektro. Jurusan Teknik Elektro. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Semarang.

Puji syukur praktikan panjatkan kehadirat ALLAH SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga praktikan dapat melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL I) ini dengan baik. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Observasi dalam PPL I dilaksanakan selama kurang lebih 8 hari yaitu sejak tanggal 1-10 Agustus 2012. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I yang dilakukan dengan bantuan dari berbagai pihak, dapat dirasakan manfaatnya oleh praktikan secara langsung maupun yang nantinya bisa dijadikan sebagai bekal dan modal praktikan sebagai seorang pendidik.

Pelaksanaan observasi dan orientasi pada PPL I secara umum adalah berkaitan dengan kondisi fisik sekolah/ lembaga tempat latihan, stuktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah/ lembaga tempat latihan, kalender akademik sekolah/ lembaga tempat latihan, dan jadwal kegiatan sekolah/ lembaga tempat latihan. Dalam penulisan Refleksi Diri ini akan memaparkan hasil pengamatan pada Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di SMK SARASWATI SALATIGA mengenai hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran Teknik Rangkaian Listrik. Setelah melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam Proses Belajar-Mengajar, memahami kurikulum yang berlaku, berkonsultasi dengan guru pamong tentang Silabus, RPP, dan berdiskusi tentang tata cara penanganan siswa. Untuk itu praktikan memberikan saran dan tanggapan tentang pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan I sebagai berikut :

a. Keunggulan dan kelemahan dari mata pelajaran yang diampu (mata pelajaran Teknik Instalasi Listrik Tenaga) dengan program i/o berbantu PLC Komputer dan Pneumatik

1. Keunggulan

Mata pelajaran Teknik Instalasi Listrik Tenaga merupakan mata pelajaran yang mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan instalasi penerangan listrik bangunan sederhana yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari yang dimanadalam penggunaannya sudah memakaipenerapan teknologi yaitu PLC. Hal ini sangat membantu siswa dalam mempelajari agar sesuai PAIKEM. Untuk selanjutnya mata pelajaran dasar kompetensi kejuruan teknik listrik dipelajari lebih lanjut bagi siswa-siswi agar mendapat pengetahuan dan keterampilan yang cukup untuk menghadapi dunia kerja, sesuai tujuan dari SMK yaitu

menyiapkan lulusannya menjadi tenaga yang siap kerja sesuai dengan standar ISO.

3. Kelemahan

Siswa menganggap bahwa pelajaran Teknik Instalasi Listrik Tenaga adalah pelajaran yang sulit. Sehingga siswa enggan untuk mempelajarinya. Di dalam pelaksanaan pembelajaran siswa kadang kesulitan dan merasa bosan dalam mempelajarinya, dikarenakan selain membutuhkan ketelitian, kecermatan dan kedisiplinan.

b) Ketersediaan sarana dan prasarana di SMK Saraswati Salatiga

Dari segi sarana dan prasarana yang ada di SMK SARASWATI SALATIGA sudah cukup memadai untuk proses kegiatan belajar mengajar. Sarana prasarana pendukung KBM seperti audio visual tersedia, LCD yang sudah ada di ruang praktek, maupun white board dan trainer-tainer praktikum seperti PLC dan lain lain. Sedangkan untuk ruang kelas cukup nyaman untuk melaksanakan KBM. Selain itu tersedia juga perpustakaan tetapi buku-buku yang ada kurang memadai untuk dijadikan sebagai referensi tambahan materi dalam mempelajari pelajaran rangkaian listrik.

c) Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Dalam pelaksanaan PPL I, praktikan dibantu oleh seorang guru pamong yang bernama Ismu Joko, S.T Praktikan menilai guru pamong sudah baik dalam pengelolaan kelas. Selain itu dalam KBM, guru pamong sangat interaktif dan siap serta menguasai materi yang akan diberikan kepada siswanya. Guru pamong sangat membantu praktikan, memberi masukan-masukan yang sangat bermanfaat. Selain guru pamong, praktikan juga dibantu oleh seorang dosen pembimbing yaitu Drs. Sutarno, M.T Beliau sudah sarat pengalaman dalam proses belajar mengajar. Selama membimbing praktikan, beliau memberi masukan-masukan mengenai materi pelajaran, cara penyampaian yang baik, sosok guru yang ideal, guru yang baik, yang bisa dijadikan contoh. Baik Guru Pamong dan dosen pembimbing, keduanya memberikan pengarahan dan masukan serta dukungan yang sangat berarti bagi praktikan agar selalu bersikap positif dan melaksanakan tugas-tugas PPL I dengan baik.

d) Kualitas pembelajaran

Pembelajaran yang dilaksanakan di kelas sudah kondusif. Selain diajarkan materi pelajaran guru mapel juga memberikan motivasi, nasehat dan dorongan semangat dalam pembelajaran sehingga siswa dapat termotivasi untuk belajar dengan semangat dan serius.

e) Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan sadar bahwa selama melakukan observasi terdapat banyak kekurangan, karena kurangnya pengalaman dari praktikan yang bisa dijadikan bekal untuk melakukan praktik mengajar. Namun praktikan tidak menyerah dan berputus asa. Karena setelah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I ini, serta berkat bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing bisa diambil manfaatnya dan sebagai sarana untuk memperkaya pengalaman sehingga

kedepannya praktikan dalam mengenal lingkungan sekolah serta mengajar menjadi lebih baik.

f) Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa dengan Mengikuti PPL I

Adanya PPL I ini ternyata membawa manfaat yang besar untuk praktikan yaitu praktikan memperoleh pengalaman seperti : ilmu pengetahuan, pengalaman dan teknik-teknik mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas yang baik, cara berinteraksi secara langsung dengan siswa dan lain-lain. Sehingga dengan bekal pengalaman tersebut praktikan berusaha melaksanakan PPL II dengan baik. Hal ini menjadi bekal bagi praktikan untuk memasuki lapangan kerja yang sesungguhnya kelak.

g) Saran Pengembangan bagi sekolah

Adanya optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana agar KBM dapat berjalan lebih maksimal sehingga meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. Selain itu peningkatan kualitas dan profesionalisme guru juga perlu dilakukan hal ini agar kualitas output maupun instansi meningkat.

Sebagai penutup penulis menyampaikan terimakasih kepada Tuhan Yang Maha Esa dan semua pihak yang mendukung terlaksananya program PPL, baik kepada Universitas Negeri Semarang, SMK SARASWATI SALATIGA, Guru Pamong, dan Dosen Pembimbing.

Semarang, 09 Agustus 2012

Guru Pamong TLI
SMK SARASWATI SALATIGA

Mahasiswa Praktikan
Jurusan Pend. Teknik Elektro

IsmuJoko, S.T
NBM.

Hendro Welas Setiawan
NIM. 5301409003

REFLEKSI DIRI

Noor Fitria Wulandari (5201409092), 2012. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) SMK SARASWATI SALATIGA. Program Studi Pendidikan Teknik Mesin. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Semarang.

Puji syukur praktikan panjatkan kehadirat ALLAH SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga praktikan dapat melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL I) ini dengan baik. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Observasi dalam PPL I dilaksanakan selama kurang lebih 8 hari yaitu sejak tanggal 1-10 Agustus 2012. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I yang dilakukan dengan bantuan dari berbagai pihak, dapat dirasakan manfaatnya oleh praktikan secara langsung maupun yang nantinya bisa dijadikan sebagai bekal dan modal praktikan sebagai seorang pendidik.

Pelaksanaan observasi dan orientasi pada PPL I secara umum adalah berkaitan dengan kondisi fisik sekolah/ lembaga tempat latihan, stuktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah/lembaga tempat latihan, kalender akademik sekolah/lembaga tempat latihan, dan jadwal kegiatan sekolah/lembaga tempat latihan. Dalam penulisan Refleksi Diri ini akan memaparkan hasil pengamatan pada Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di SMK SARASWATI SALATIGA mengenai hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran Engine. Setelah melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam Proses Belajar-Mengajar, memahami kurikulum yang berlaku, berkonsultasi dengan guru pamong tentang Silabus, RPP, dan berdiskusi tentang tata cara penanganan siswa. Untuk itu praktikan memberikan saran dan tanggapan tentang pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan I sebagai berikut :

a. Keunggulan dan kelemahan dari mata pelajaran yang diampu (mata pelajaran Engine)

1. Keunggulan

Mata pelajaran Engine merupakan mata pelajaran yang mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan cara kerja dan bagian-bagian dari mesin kendaraan bermotor yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk selanjutnya mata pelajaran dasar kompetensi kejuruan teknik mesin otomotif dipelajari lebih lanjut bagi siswa-siswi agar mendapat pengetahuan dan keterampilan yang cukup untuk menghadapi dunia kerja, sesuai tujuan dari SMK yaitu menyiapkan lulusannya menjadi tenaga yang siap kerja sesuai dengan standar ISO.

4. Kelemahan

Siswa menganggap bahwa pelajaran Engine adalah pelajaran yang sulit dan membosankan. Sehingga siswa enggan untuk mempelajarinya. Di dalam pelaksanaan pembelajaran siswa kadang kesulitan dan merasa bosan dalam mempelajarinya, dikarenakan selain membutuhkan ketelitian, kecermatan dan kedisiplinan.

b) Ketersediaan sarana dan prasarana di SMK Saraswati Salatiga

Dari segi sarana dan prasarana yang ada di SMK SARASWATI SALATIGA sudah cukup memadai untuk proses kegiatan belajar mengajar. Sarana prasarana pendukung KBM seperti audio visual tersedia, LCD yang sudah ada di ruang praktek, maupun white board dan trainer-tainer praktikum dan juga mobil-mobil atau kendaraan bermotor untuk siswa praktek. Sedangkan untuk ruang kelas cukup nyaman untuk melaksanakan KBM. Selain itu tersedia juga perpustakaan tetapi buku-buku yang ada kurang memadai untuk dijadikan sebagai referensi tambahan materi dalam mempelajari tentang otomotif kendaraan bermotor.

c) Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Dalam pelaksanaan PPL I, praktikan dibantu oleh seorang guru pamong yang bernama M. Ali Sodikin, S.Pd. Praktikan menilai guru pamong sudah baik dalam pengelolaan kelas. Selain itu dalam KBM, guru pamong sangat interaktif dan siap serta menguasai materi yang akan diberikan kepada siswanya. Guru pamong sangat membantu praktikan, memberi masukan-masukan yang sangat bermanfaat. Selain guru pamong, praktikan juga dibantu oleh seorang dosen pembimbing yaitu Drs. Sutarno, M.T Beliau sudah sarat pengalaman dalam proses belajar mengajar. Selama membimbing praktikan, beliau memberi masukan-masukan mengenai materi pelajaran, cara penyampaian yang baik, sosok guru yang ideal, guru yang baik, yang bisa dijadikan contoh. Baik Guru Pamong dan dosen pembimbing, keduanya memberikan pengarahan dan masukan serta dukungan yang sangat berarti bagi praktikan agar selalu bersikap positif dan melaksanakan tugas-tugas PPL I dengan baik.

d) Kualitas pembelajaran

Pembelajaran yang dilaksanakan di kelas sudah kondusif. Selain diajarkan materi pelajaran guru mapel juga memberikan motivasi, nasehat dan dorongan semangat dalam pembelajaran sehingga siswa dapat termotivasi untuk belajar dengan semangat dan serius.

e) Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan sadar bahwa selama melakukan observasi terdapat banyak kekurangan, karena kurangnya pengalaman dari praktikan yang bisa dijadikan bekal untuk melakukan praktik mengajar. Namun praktikan tidak menyerah dan berputus asa. Karena setelah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I ini, serta berkat bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing bisa diambil manfaatnya dan sebagai sarana untuk memperkaya pengalaman sehingga

kedepannya praktikan dalam mengenal lingkungan sekolah serta mengajar menjadi lebih baik.

f) Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa dengan Mengikuti PPL I

Adanya PPL I ini ternyata membawa manfaat yang besar untuk praktikan yaitu praktikan memperoleh pengalaman seperti : ilmu pengetahuan, pengalaman dan teknik-teknik mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas yang baik, cara berinteraksi secara langsung dengan siswa dan lain-lain. Sehingga dengan bekal pengalaman tersebut praktikan berusaha melaksanakan PPL II dengan baik. Hal ini menjadi bekal bagi praktikan untuk memasuki lapangan kerja yang sesungguhnya kelak.

g) Saran Pengembangan bagi sekolah

Adanya optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana agar KBM dapat berjalan lebih maksimal sehingga meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. Selain itu peningkatan kualitas dan profesionalisme guru juga perlu dilakukan hal ini agar kualitas output maupun instansi meningkat.

Sebagai penutup penulis menyampaikan terimakasih kepada Tuhan Yang Maha Esa dan semua pihak yang mendukung terlaksananya program PPL, baik kepada Universitas Negeri Semarang, SMK SARASWATI SALATIGA, Guru Pamong, dan Dosen Pembimbing.

Salatiga, 10 Agustus 2012

Guru Pamong
SMK SARASWATI SALATIGA

Mahasiswa Praktikan
Jurusan Pend. Teknik Mesin

M. Ali Sodikin, S.Pd

Noor Fitria Wulandari
NIM. 5201409092

REFLEKSI DIRI

Nama : Achmad Sohibul Hilal
NIM : 5201409034
Prodi : Pendidikan Teknik Mesin, S1
Sekolah Latihan : SMK SARASWATI SALATIGA

Puji syukur praktikan senantiasa haturkan kehadirat Allah SWT atas segala nikmat yang diberikan sehingga praktikan dapat melaksanakan program Praktek Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dengan baik dan lancar. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini memiliki tujuan untuk membentuk mahasiswa menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

SMK Saraswati Salatiga adalah salah satu sekolah menengah kejuruan yang ada di kota Salatiga adalah salah satu sekolah yang menjadi mitra universitas negeri semarang (UNNES) sebagai sekolah yang digunakan untuk melaksanakan PPL mahasiswa UNNES program kependidikan, sebagai upaya untuk memberikan pengalaman mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang didapat selama mengikuti perkuliahan, dan untuk mengetahui apa saja kegiatan yang dilakukan tenaga kependidikan selain memberikan pembelajaran, juga untuk mengetahui administrasi apa saja yang ada dalam sekolah.

Dalam PPL 1 banyak hal yang praktikan peroleh berkaitan dengan mata pelajaran yang ditekuni yaitu engine dan komponennya yang menyangkut refleksi diri sebagai berikut:

a. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

Berdasarkan pengamatan dan observasi yang dilakukan dapat ditarik beberapa simpulan mengenai kekuatan dan kelemahan pembelajaran Engine dan komponennya. Adapun kekuatan dan kelemahan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yaitu sebagai berikut:

Kekuatan dari mata pelajaran Engine dan Komponennya adalah, siswa mapu mengenal komponen komponen engine juga cara kerja dari tiap tiap komponen, siswa juga bisa melakukan pemeriksaan komponen ketika siswa mampu memahami. Setelah menguasai materi ini siswa akan siap ketika dia terjun di dunia kerja. Kelemahan dari mata pelajaran engine dan komponennya: materi yang diberikan adalah materi yang bersifat umum, sedang dalam kenyataannya di dunia otomotif ada banyak sekali spesifikasi komponen karena banyaknya jenis kendaraan, sehingga terjadi kemungkinan siswa harus melakukan penyesuaian atau pemahaman kembali ketika terjun di dunia kerja.

b. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar sarana dan prasana adalah hal yang cukup berpengaruh pada hasil pembelajaran. SMK Saraswati telah memiliki ruang ruang kelas dengan sarana dan prasarana yang cukup

guna mendukung tercapainya hasil pembelajaran yang optimal. Sarana dan prasarana tersebut berupa komputer, LCD, alat – alat peraga praktek otomotif dan semua yang dibutuhkan yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran.

c. Kualitas Guru Pamong

Dalam melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah, mahasiswa dibimbing oleh seorang guru pamong. Guru pamong praktikan di SMK Saraswati Salatiga adalah bapak Iqtisad Adian. Beliau adalah salah satu guru di program keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMK Saraswati Salatiga. Beliau telah lama menjadi guru di program keahlian teknik kendaraan ringan. Beliau memiliki pengalaman yang matang sebagai seorang guru, sehingga dalam proses pembelajaran beliau dapat mengkondisikan kelas dengan baik dan dapat mengajarkan materi ajar kepada siswa dengan baik dan tepat. Beliau mengaitkan antar teori dengan kehidupan sehari-hari sehingga siswa dapat mudah memahami materi yang diajarkan. Beliau juga dalam memberikan materi kadang diselingi dengan candaan, sehingga membuat keadaan kelas menjadi lebih menyenangkan. Beliau juga memberikan bimbingan dan pengarahan kepada praktikan sehingga dapat menjalankan tugas dengan baik.

d. Kualitas Pembelajaran Teknik Kendaraan Ringan

Setelah melaksanakan PPL 1 di SMK Saraswati Salatiga, mahasiswa dapat menyimpulkan bahwa kualitas pembelajaran di Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan sudah cukup baik. Hal ini dapat terlihat dari situasi kegiatan belajar mengajar yang kondusif dan menyenangkan, siswa pun sangat antusias dengan sering mengajukan pertanyaan ketika ada yang kurang dipahami dalam mengikuti pembelajaran sehingga terjadi adanya timbal balik antara guru dan murid, sehingga kelas menjadi lebih hidup. Pembelajaran yang dilakukan berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang bertujuan untuk mencapai keberhasilan baik secara klasikal maupun individual. Penggunaan media mempermudah siswa dalam memahami pelajaran dengan baik.

e. Kemampuan Diri Praktikan

Selama Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) di SMK Saraswati Salatiga praktikan masih dalam tahap belajar, sehingga mempunyai kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang masih terbatas. Namun, praktikan juga telah mendapat pembekalan serta telah melaksanakan microteaching sehingga dapat dijadikan dasar untuk praktek latihan mengajar di sekolah. Kemampuan diri mahasiswa praktikan terhadap kondisi kelas dan lingkungan sudah baik. Sebab telah dilakukan pengenalan terhadap kondisi kelas secara langsung. Di samping itu, guru pamong juga memberikan masukan-masukan dan informasi-informasi yang berguna bagi diri mahasiswa praktikan

f. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah PPL 1

Setelah melaksanakan PPL 1, praktikan menjadi lebih mengerti bagaimana kondisi saat kegiatan belajar mengajar, cara menyampaikan materi yang baik, mengkondisikan keadaan kelas, membuat kelas jadi menyenangkan. Praktikan juga mengetahui administrasi apa saja yang harus dilengkapi oleh seorang guru sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Sehingga dapat menjadi bekal tambahan bagi praktikan saat melaksanakan kegiatan PPL 2 dan saat terjun di dunia kerja kelak. Selama PPL 1 praktikan juga memperoleh pengalaman dan wawasan bagaimana berorganisasi, mengkondisikan kelas, dan berinteraksi dengan guru, siswa, dan staf Tata Usaha (TU).

g. Saran Pengembangan Bagi SMK Saraswati Salatiga dan Unnes

SMK Saraswati Salatiga hendaknya harus selalu meningkatkan dan menjaga mutu serta kualitas sekolah dari berbagai segi. Terlebih dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan memotivasi supaya siswa mampu berkarya, mengembangkan bakat dan minat sesuai kemampuannya. Adapun, saran untuk pihak Unnes hendaknya terus menjaga dan meningkatkan hubungan baik dan koordinasi antara LP3, Dosen Koordinator Lapangan, Dosen Pembimbing dengan sekolah-sekolah tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) baik yang ada di dalam kota Salatiga utamanya SMK Saraswati Salatiga maupun yang ada diluar kota Magelang. Juga melakukan koordinasi dengan sekolah yang terkait sedetail mungkin sehingga tidak terjadi kesalahan dalam hal yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan PPL seperti yang terjadi sebelumnya. Dengan demikian dapat memperlancar proses pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahun berikutnya.

Guru Pamong

Iqtisad Adian, S.Pd

Salatiga, Agustus 2012
Guru Praktikan

Achmad Sochibul Hilal
NIM. 5201409034

Nama : Kiki Hardika Laksono
NIM : 5201409084
Prodi : Pend. Teknik Mesin

REFLEKSI DIRI

Praktik pengalaman lapangan (PPL) 1 telah dilaksanakan praktikan di SMK Saraswati Salatiga mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai tanggal 11 Agustus 2012. Setiap mahasiswa kependidikan wajib mengikuti kegiatan PPL untuk memperoleh bekal yang akan digunakannya nanti sebagai pendidik. Kegiatan PPL1 dilaksanakan sebagai upaya menerapkan teori yang selama ini telah diperoleh sehingga mahasiswa praktikan memiliki kemampuan dalam memahami hasil observasi fisik dan lingkungan sekolah, kemampuan dalam memperoleh data sekoah, kemampuan dalam memahami administrasi pembelajaran, kemampuan dalam mengamati model-model pengajaran guru, kemampuan mengamati guru dalam mengelola kelas, kemampuan memahami cara-cara penanganan masalah siswa, kemampuan melakukan wawancara dengan petugas BK, kemampuan menjalin hubungan kesejawatan dengan masyarakat sekolah, kemampuan mematuhi tata tertip PPL di sekolah praktikan dan kemampuan menampilkan (*performance*) sebagai calon guru.

Selama melakukan praktik PPL I ini, kegiatan yang sudah dilakukan oleh praktikan agar dapat mencapai kemampuan yang telah ditentukan tersebut maka praktikan tidak hanya observasi kondisi fisik dan administrasi sekolah saja, akan tetapi praktikan melakukan observasi dalam kelas dan laboratorium. Sikap guru pamong yang selalu sabar dan teliti dalam membimbing dan mengarahkan praktikan untuk belajar membuat perangkat pembelajaran, selain itu praktikan bersama guru pamong berdiskusi mengenai masalah pembelajaran dan mengenai materi (khususnya materi Mesin Bubut Komplek dan Mesin Fraish Komplek). Dengan melakukan kegiatan observasi di SMK Saraswati Salatiga, banyak manfaat yang diambil dari praktikan tentang mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Hasil observasi yang telah dilakukan praktikan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Teknik Sepeda Motor

➤ Aspek mendengarkan

Kemampuan siswa dalam aspek mendengarkan sudah cukup baik. Kompetensi ini harus diimbangi dengan kompetensi guru yang berkaitan dengan kemampuan suara dalam menyampaikan materi baik aspek

mendengarkan ataupun aspek yang lain karena kondisi kelas yang relative luas serta jumlah siswa yang mencapai 40 anak per kelas.

➤ **Aspek berbicara**

Secara umum, siswa SMK Saraswati Salatiga memiliki kemampuan berbicara bahasa Indonesia yang baik. Namun, sebagian besar siswa menggunakan bahasa jawa dalam berkomunikasi sehari-hari atau dengan kata lain banyak siswa yang berbahasa ibu bahasa Jawa.

➤ **Aspek membaca**

Kemampuan siswa dalam membaca sangat dipengaruhi oleh faktor berbicara. Terkadang para siswa salah dalam melafalkan kata-kata atau kalimat yang diajarkan oleh guru. Namun hal tersebut malah membuat mereka semakin termotivasi dan semangat untuk mempelajari bahasa Indonesia dengan baik. Akan tetapi kemampuan siswa dalam membaca cepat masih perlu ditingkatkan dengan menuntut para siswa untuk rajin membaca.

➤ **Aspek menulis**

Siswa terkadang kurang teliti dalam mengungkapkan pendapat mereka melalui bahasa tulis. Kesalahan struktur kalimat dan diksi (pilihan kata) kadang menjadi masalah dalam proses pembelajaran. Hal ini, menjadi tantangan sendiri bagi guru praktikan untuk mencari jalan keluarnya.

B. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di sekolah latihan.

Dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) mata pelajaran Mesin Bubut Komplek maupun Dasar dan Mesin Fraish Komplek maupun Dasar di SMK Saraswati Salatiga sarana dan prasarana yang menunjang PBM digunakan cukup memadai untuk melakukan PBM. Ruang kelas yang kurang kondusif belum nyaman untuk melakukan mengajar teori, disamping itu untuk melakukan pengajaran praktikum ruang laboratorium cukup memadai memenuhi kebutuhan yang penting dalam melakukan praktikum.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran Mesin Bubut Komplek maupun Dasar dan Mesin Fraish Komplek maupun Dasar di SMK Saraswati Salatiga adalah bapak Qhomari S.Pd. Kualitas mengajar beliau sudah baik. Beliau dapat menjelaskan materi dengan jelas sehingga siswa dapat memahaminya. Dalam proses pembelajaran beliau dapat mengkondisikan kelas sehingga terjadi komunikasi yang baik antara siswa dan guru. Beliau juga bersifat terbuka dengan mengajak mahasiswa praktikan untuk berperan langsung terhadap proses belajar mengajar siswa. Beliau juga memberikan pengalaman dan ilmunya kepada praktikan misalnya dalam pembuatan jobsheet yang sesuai

kriteria tingkat siswa , mengelola kelas, diskusi mengenai pembelajaran dan materi yang akan diajarkan oleh praktikan sebelum melaksanakan praktikum. Selain itu praktikan diberi kebebasan untuk menggunakan media pembelajaran ataupun media yang akan digunakan saat mengajar teori di kelas. Beliau juga proaktif terhadap tugas-tugas praktikan, sehingga, ada kerjasama yang saling mengisi untuk melengkapi antara mahasiswa praktikan dengan guru pamong.

Dosen pembimbing sangat berperan penting sebagai penghubung antara pihak UNNES dengan SMK Saraswati Salatiga. Dosen pembimbing mahasiswa PPL SMK Saraswati Salatiga yaitu Aris. Beliau sudah berpengalaman dalam melaksanakan tugas, sehingga tidak heran jika beliau mendapatkan dosen pembimbing yang berpredikat baik dan bagus. Selama pelaksanaan PPL beliau memberikan saran/ masukan dan memonitoring di sekolah latihan. Beliau selalu siap sedia dalam segala hal ketika praktikan membutuhkan bantuan yang berhubungan dengan pelaksanaan PPL, sehingga praktikan merasa nyaman dalam melaksanakan tugasnya.

D. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Proses belajar mengajar secara keseluruhan sudah baik. Hal ini dapat terlihat dari proses belajar mengajar yang berlangsung kondusif dan berjalan lancar. Guru membuka pembelajaran dengan memberikan apersepsi, sehingga siswa mempunyai keinginan untuk mengetahui lebih jauh tentang materi yang akan disampaikan guru. Guru dalam pengkondisikan situasi kelas dan pengelolaan kelas sudah baik. Dalam proses belajar mengajar sudah terjadi interaksi positif antara siswa dengan guru. Namun masih ada yang perlu ditingkatkan dalam rangka untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, terutama dalam pembelajaran yang bervariasi, menyenangkan dan bermakna dengan harapan dapat menghasilkan output yang semakin bagus dan berkualitas.

E. Kemampuan diri praktikan

Berkaitan dengan pembelajaran kimia, praktikan mempunyai kemampuan diri yang bagus. Tetapi masih memerlukan bimbingan yang intensif agar menjadi seorang praktikan lebih baik lagi. Dari kegiatan ini, praktikan memperoleh banyak seperti bagaimana cara mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas dan berinteraksi dengan siswa. Dengan bertambahnya pengetahuan tersebut akan menjadi masukan bagi praktikan sebagai bekal untuk melaksanakan PPL II.

F. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I

Dalam pelaksanaan observasi dalam PPL I ini, nilai tambah yang di peroleh mahasiswa ialah ilmu pengetahuan, pengalaman dan teknik-teknik

mengajar yang baik dan benar, praktikan juga mendapat pengalaman tentang kondisi lingkungan dan kondisi sekolah yang sebenarnya sebelum benar – benar terjun dalam dunia kerja. Selain itu mahasiswa bisa melihat realita proses belajar mengajar teknik sepeda motor siswa SMK Saraswati Salatiga secara langsung.

G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Demi pengembangan dan kemajuan SMK Muhammadiyah Kudus serta UNNES maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

- a. Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM) di SMK Saraswati Salatiga sangat mungkin untuk di tingkatkan menjadi lebih baik lagi, hal ini didukung dengan kualitas guru dan siswa SMK Saraswati Salatiga yang mempunyai potensi menjadi yang terbaik
- b. Dalam proses pencapaian guru yang profesional maka UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi seorang guru maka outputnya harus di tingkatkan lagi agar mencapai hasil yang maksimal.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata penulis menyampaikan terima kasih.

Mengetahui,

Salatiga, 10 Agustus 2012

Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

M. Qomari, S.Pd

Kiki Hardika Laksono

NIP.

NIM. 5201409084

REFLEKSI DIRI

Hermawan Dwiyanto (5301409083), 2012. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) SMK SARASWATI SALATIGA. Program Studi Pendidikan Teknik Elektro. Jurusan Teknik Elektro. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Semarang.

Puji syukur praktikan panjatkan kehadirat ALLAH SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga praktikan dapat melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL I) ini dengan baik. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Observasi dalam PPL I dilaksanakan selama kurang lebih 8 hari yaitu sejak tanggal 1-10 Agustus 2012. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I yang dilakukan dengan bantuan dari berbagai pihak, dapat dirasakan manfaatnya oleh praktikan secara langsung maupun yang nantinya bisa dijadikan sebagai bekal dan modal praktikan sebagai seorang pendidik.

Pelaksanaan observasi dan orientasi pada PPL I secara umum adalah berkaitan dengan kondisi fisik sekolah/ lembaga tempat latihan, stuktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah/lembaga tempat latihan, kalender akademik sekolah/lembaga tempat latihan, dan jadwal kegiatan sekolah/lembaga tempat latihan. Dalam penulisan Refleksi Diri ini akan memaparkan hasil pengamatan pada Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) di SMK SARASWATI SALATIGA mengenai hal-hal yang berkaitan dengan mata pelajaran Teknik Rangkaian Listrik. Setelah melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam Proses Belajar-Mengajar, memahami kurikulum yang berlaku, berkonsultasi dengan guru pamong tentang Silabus, RPP, dan berdiskusi tentang tata cara penanganan siswa. Untuk itu praktikan memberikan saran dan tanggapan tentang pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan I sebagai berikut :

a. Keunggulan dan kelemahan dari mata pelajaran yang diampu (mata pelajaran Rangkain Listrik)

1. Keunggulan

Mata pelajaran rangkaian listrik merupakan mata pelajaran yang mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan instalasi penerangan listrik bangun sederhana yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk selanjutnya mata pelajaran dasar kompetensi kejuruan teknik listrik dipelajari lebih lanjut bagi siswa-siswi agar mendapat pengetahuan dan keterampilan yang cukup untuk menghadapi dunia kerja, sesuai tujuan dari SMK yaitu menyiapkan lulusannya menjadi tenaga yang siap kerja sesuai dengan standar ISO.

2. Kelemahan

Siswa menganggap bahwa pelajaran rangkaian listrik adalah pelajaran yang sulit dan membosankan. Sehingga siswa enggan untuk mempelajarinya. Di dalam pelaksanaan pembelajaran siswa kadang kesulitan dan merasa bosan dalam mempelajarinya, dikarenakan selain membutuhkan ketelitian, kecermatan dan kedisiplinan.

b) Ketersediaan sarana dan prasarana di SMK Saraswati Salatiga

Dari segi sarana dan prasarana yang ada di SMK SARASWATI SALATIGA sudah cukup memadai untuk proses kegiatan belajar mengajar. Sarana prasarana pendukung KBM seperti audio visual tersedia, LCD yang sudah ada di ruang praktek, maupun white board dan trainer-tainer praktikum. Sedangkan untuk ruang kelas cukup nyaman untuk melaksanakan KBM. Selain itu tersedia juga perpustakaan tetapi buku-buku yang ada kurang memadai untuk dijadikan sebagai referensi tambahan materi dalam mempelajari pelajaran rangkaian listrik.

c) Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Dalam pelaksanaan PPL I, praktikan dibantu oleh seorang guru pamong yang bernama M. Nursalin, S.Pd. Praktikan menilai guru pamong sudah baik dalam pengelolaan kelas. Selain itu dalam KBM, guru pamong sangat interaktif dan siap serta menguasai materi yang akan diberikan kepada siswanya. Guru pamong sangat membantu praktikan, memberi masukan-masukan yang sangat bermanfaat. Selain guru pamong, praktikan juga dibantu oleh seorang dosen pembimbing yaitu Drs. Sutarno, M.T Beliau sudah sarat pengalaman dalam proses belajar mengajar. Selama membimbing praktikan, beliau memberi masukan-masukan mengenai materi pelajaran, cara penyampaian yang baik, sosok guru yang ideal, guru yang baik, yang bisa dijadikan contoh. Baik Guru Pamong dan dosen pembimbing, keduanya memberikan pengarahan dan masukan serta dukungan yang sangat berarti bagi praktikan agar selalu bersikap positif dan melaksanakan tugas-tugas PPL I dengan baik.

d) Kualitas pembelajaran

Pembelajaran yang dilaksanakan di kelas sudah kondusif. Selain diajarkan materi pelajaran guru mapel juga memberikan motivasi, nasehat dan dorongan semangat dalam pembelajaran sehingga siswa dapat termotivasi untuk belajar dengan semangat dan serius.

e) Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan sadar bahwa selama melakukan observasi terdapat banyak kekurangan, karena kurangnya pengalaman dari praktikan yang bisa dijadikan bekal untuk melakukan praktik mengajar. Namun praktikan tidak menyerah dan berputus asa. Karena setelah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I ini, serta berkat bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing bisa diambil manfaatnya dan sebagai sarana untuk memperkaya pengalaman sehingga kedepannya praktikan dalam mengenal lingkungan sekolah serta mengajar menjadi lebih baik.

f) Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa dengan Mengikuti PPL I

Adanya PPL I ini ternyata membawa manfaat yang besar untuk praktikan yaitu praktikan memperoleh pengalaman seperti : ilmu pengetahuan, pengalaman dan teknik-teknik mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas yang baik, cara berinteraksi secara langsung dengan siswa dan lain-lain. Sehingga dengan bekal pengalaman tersebut praktikan berusaha melaksanakan PPL II dengan baik. Hal ini menjadi bekal bagi praktikan untuk memasuki lapangan kerja yang sesungguhnya kelak.

g) Saran Pengembangan bagi sekolah

Adanya optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana agar KBM dapat berjalan lebih maksimal sehingga meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. Selain itu peningkatan kualitas dan profesionalisme guru juga perlu dilakukan hal ini agar kualitas output maupun instansi meningkat.

Sebagai penutup penulis menyampaikan terimakasih kepada Tuhan Yang Maha Esa dan semua pihak yang mendukung terlaksananya program PPL, baik kepada Universitas Negeri Semarang, SMK SARASWATI SALATIGA, Guru Pamong, dan Dosen Pembimbing.

Salatiga, 09 Agustus 2012

Guru Pamong
SMK SARASWATI SALATIGA

Mahasiswa Praktikan
Jurusan Pend. Teknik Elektro

M. Nursalin, S.Pd

Hermawan Dwiyanto
NIM. 5301409083

Refleksi Diri

Syukur Alhamdulillah saya panjatkan kehadirat ALLAH SWT yang telah memberikan Rahmat dan HidayahNya sehingga saya dapat melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL I) ini dengan baik dan lancar.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib yang telah ditetapkan oleh UPT PPL UNNES sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Kegiatan PPL ini akan memberikan manfaat bagi saya sebagai mahasiswa ketika terjun secara langsung dalam bidang pembelajaran dan sebagai guru karena program pendidikan di Universitas Negeri Semarang bertujuan untuk mencetak tenaga-tenaga pengajar yang handal dan profesional.

Kegiatan atau tugas yang harus dilakukan oleh mahasiswa kependidikan dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL I) adalah melakukan observasi dan orientasi sekolah SMK Saraswati Salatiga yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, dan administrasi guru serta kegiatan-kegiatan lainnya seperti tata tertib peserta didik dan guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra dan ekstrakurikuler, sarana dan prasarana yang tersedia dan kalender akademik. Mengumpulkan data yang diperoleh melalui proses wawancara dengan Kepala Sekolah SMK Saraswati Salatiga, serta Staf Karyawan, Tata Usaha, Guru serta Siswa.

a. Kekuatan Mata Pelajaran Mengoperasikan Sistem pengendali Elektromagnetik

Mata Pelajaran Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektromagnetik merupakan salah satu mata pelajaran yang termasuk dalam kategori Teknik Listrik untuk mencetak siswa yang mampu memahami prinsip kerja pengoperasian sistem kendali elektromagnetik, dan dapat mengoperasikan mesin produksi dengan pengendali elektromagnetik serta dapat menaati prosedur K3 yang telah dipersyaratkan dalam sistem kelistrikan. Karena di SMK Saraswati Salatiga merupakan sekolah yang mencetak anak untuk bergelut di dunia teknik kelistrikan termasuk listrik instalasi baik untuk bekal bekerja mereka nantinya setelah lulus maupun sebagai bekal untuk membuka sebuah usaha sendiri. Oleh karena itu, pelajaran Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektromagnetik akan menjadi dasar serta bekal bagi para siswa dalam dunia kerja setelah mereka lulus nantinya.

Mata pelajaran ini membutuhkan banyak pendalaman dan pemahaman dalam mempelajarinya. Apabila tidak demikian, siswa pastinya akan merasa kesulitan untuk bisa terjun langsung ke dunia kerja yang sesungguhnya. Oleh

karena itu, siswa benar-benar harus bisa memahami secara jelas dan mempraktkannya secara benar agar nantinya setelah lulus dan terjun ke dunia kerja yang sesungguhnya siswa tidak mengalami kesusahan.

b. Ketersediaan Sarana dan prasarana di SMK Saraswati Salatiga

Sarana dan prasarana yang ada di SMK Saraswati Salatiga sudah baik. Adanya Ruang Kelas, Laboratorium Bahasa, Laboratorium Teknik Elektro, Laboratorium Teknik Otomotif, Laboratorium Mesin Perkakas, Ruang Multi Media, Perpustakaan, Ruang UKS, Ruang Olah Raga, Masjid dan Ruang Lainnya. Ketersediaan sarana dan prasarana tersebut diharapkan dapat menunjang proses belajar mengajar sehingga siswa merasa nyaman dan kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan tertib serta kondusif.

c. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong di SMK Saraswati Salatiga sudah sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari penggunaan media pembelajaran dan metode pelajaran yang digunakan oleh para guru berupa proyektor dan juga peralatan laboratorium praktek sudah cukup komplit sehingga sangat mendukung bagi keberhasilan belajar siswa, guru pamong selalu memberikan penjelasan tentang materi-materi yang menjadi bahan pembelajaran bagi siswa sehingga siswa dapat mudah mempelajarinya. Selain itu, guru pamong maupun dosen pembimbing selalu membimbing praktikan dengan baik. Guru Pamong selalu mengikuti dan membimbing setiap praktikan mengadakan praktek mengajar. Dan juga dosen pembimbing selalu memberi masukan kepada praktikan jika ada hal yang tidak jelas. Oleh karena itu, praktikan merasa nyaman dalam menjalani tugas.

d. Kualitas pembelajaran di SMK Saraswati Salatiga

Kualitas pembelajaran di SMK Saraswati Salatiga sudah sangat baik, dilihat dari segi input siswa yang semakin bertambah setiap tahunnya, kualitas output siswa di SMK Saraswati pun sudah sangat baik dengan adanya kerjasama dengan berbagai perusahaan-perusahaan sehingga siswa yang lulus dapat dengan mudah memperoleh pekerjaan sesuai dengan bidang keahliannya, dari segi proses pembelajaran yang menerapkan kurikulum

sudah sesuai, dan juga penarapan disiplin sangat bagus dengan diadakannya rapat pagi bagi para guru setiap akan diadakan pembelajaran. Penerapan nilai-nilai kejujuran selalu dijunjung tinggi, hal ini dapat menjaga keharmonisan antara guru dan siswa.

e. Kemampuan diri praktikan

Sebagai mahasiswa yang masih kurang berpengalaman dalam hal belajar-mengajar tentu saja kemampuan yang dimiliki masih sangat terbatas

dan membutuhkan banyak pengalaman-pengalaman dari para guru SMK Saraswati Salatiga sehingga praktikan perlu melakukan pendalaman materi yang lebih banyak dan belajar untuk mengkondisikan kelas dengan baik dari guru pamong, serta perlu mendapat bimbingan dalam proses mengajar di kelas dan mengatasi kendala-kendala yang ada di kelas.

f. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Banyak ilmu serta pengalaman baru yang diperoleh praktikan selama melaksanakan PPL I. Diantaranya yaitu ilmu pengetahuan, pendalaman materi pelajaran, pengalaman dan teknik-teknik mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas yang baik, cara berinteraksi secara langsung dengan siswa dan lain-lain. Sehingga dengan bekal pengalaman tersebut praktikan berusaha melaksanakan PPL II dengan baik dan harus lebih banyak belajar, terutama dalam hal menekuni bidang studi yang ditekuni, agar kelak dalam melaksanakan tugas (pengajaran) secara langsung dapat dilakukan dengan baik dan mampu menunjukkan sebagai sosok guru yang profesional.

g. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

1. Saran bagi SMK Saraswati Salatiga

Di lihat dari kondisi fisik dan kemampuan bidang Teknik di SMK Saraswati Salatiga memiliki berbagai keunggulan. Namun, menurut pengamatan penulis perlu dilakukan upaya pengembangan terus menerus agar kualitas SMK Saraswati Salatiga dari tahun ke tahun semakin baik dan kelak nantinya SMK Saraswati Salatiga dapat terus mencetak siswa-siswa yang berprestasi dan dapat membanggakan bagi SMK Saraswati Salatiga.

2. saran bagi UNNES

Saran bagi UNNES dari penulis adalah agar pihak UNNES senantiasa menjaga hubungan birokrasi yang baik dengan SMK Saraswati Salatiga guna menunjang kelancaran mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan PPL periode berikutnya dan membina hubungan kerjasama yang baik dibidang pendidikan dengan memberikan info-info pendaftaran masuk di UNNES agar berguna bagi para siswa SMK Saraswati Salatiga yang setelah lulus berkeinginan untuk melanjutkan sekolah ke Universitas Negeri Semarang.

Sebagai penutup penulis menyampaikan terimakasih kepada Allah SWT serta semua pihak yang mendukung terlaksananya program PPL, baik kepada Universitas Negeri Semarang, SMK Saraswati salatiga, Guru Pamong, dan Dosen Pembimbing atas terlaksananya dan kelancaran dalam praktikan menjalankan PPL 1. Semoga apa yang dilaporkan penulis bisa menjadi pertimbangan dan juga berguna bagi kemajuan SMK Saraswati Salatiga

sebagai tempat pelaksanaan praktikan menjalani PPL 1 dan juga bagi Universitas Negeri Semarang sebagai penyalur praktikan melakukan kegiatan PPL. Praktikan merasa senang dan gembira serta mengucapkan terima kasih karena telah mendapatkan pengalaman baru dari program PPL yang nantinya berguna sekali bagi praktikan untuk bekal nanti saat terjun langsung menjadi seorang guru agar menjadi guru yang professional.

Salatiga, Agustus 2012

Guru Pamong

Praktikan

Istianatur, S.Pd

Maula Firdha Safala

NIP: -

NIM: 5301409055

Kelemahan Pada Bidang Studi dan Solusi Penyelesaian

A. Kelemahan :

- a. Kecenderungan penggunaan sarana media elektronik dalam proses belajar mata pelajaran produktif mesin *CNC* sehingga bila terjadi pemadaman listrik maka penggunaan komputer untuk sarana simulasi siswa dan pengoperasian mesin *CNC* menjadi terhambat.

Solusi :

- a. Memfasilitasi *genset* untuk lingkungan di dalam sekolah, sehingga dapat dijadikan tenaga listrik cadangan.
- b. Menyiasati dengan memberikan materi teori pendukung dan menciptakan suasana kelas yang menyenangkan.

B. Kelemahan :

- a. Ada beberapa siswa yang tidak menyukai dan memahami dalam mata pelajaran sistem kemudi dan power steering.
- b. Ketidaksesuaian antara teori dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan menyebabkan siswa bingung dalam menganalisa hasil kerja yang dilakukan.

Solusi :

- a. Memberikan gambar animasi atau gambar bergerak sehingga siswa akan tertarik dan diharapkan mudah memahami mata pelajaran tersebut.
- b. Memberikan materi yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya ada di lapangan sehingga siswa lebih memahami.

C. Kelemahan :

- a. Siswa menganggap bahwa pelajaran Gambar Teknik Mesin adalah pelajaran yang sulit dan membosankan. Sehingga siswa enggan untuk mempelajarinya. Di dalam pelaksanaan pembelajaran siswa kadang kesulitan dan merasa bosan dalam mempelajarinya, dikarenakan selain membutuhkan ketelitian, kecermatan dan kedisiplinan.

Solusi :

- a. Guru lebih kreatif menggunakan media yang ada untuk menyampaikan materi yang diberikan. Dan juga memberikan pengetahuan tentang dunia luar tentang materi yang sedang diberikan.

D. Kelemahan :

- a. Ruang kelas yang luas mempengaruhi penyampaian materi yang diberikan oleh guru.

Solusi :

- a. Sebaiknya selalu mengkondisikan kelas untuk tetap nyaman dan tenang serta memperkeras intonasi suara sehingga terdengar sampai tempat duduk bagian belakang

**DAFTAR MAHASISWA PPL
DI SMK SARASWATI SALATIGA**

No.	Mahasiswa PPL	Guru Pamong	Jabatan
1	Gilang Marhaendra	Arifin, S.Pd	Guru Prodi Teknik Mesin
2	Kiki Hardika Laksono	M. Qomari, S.Pd	Guru Prodi Teknik Mesin
3	M. Arif Setyo Utomo	H. Solikin, S.Pd	Guru Prodi Teknik Mesin
4	Wahyu Indarwanto	Marsudi, S.Pd	Guru Prodi Teknik Kendaraan Ringan
5	Achmad Shocibul Hilal	Iqtisad Adian, S.Pd	Guru Prodi Teknik Kendaraan Ringan
6	Noor Fitira Wulandari	M. Ali Sodikin, S.Pd	Guru Prodi Teknik Kendaraan Ringan
7	Hendro Welas Setiawan	Ismujoko, ST	Guru Prodi Teknik Listrik
8	Maula Firdha Safala	Istianatur R, S.Pd	Guru Prodi Teknik Listrik
9	Hermawan Dwi	M. Nursalin, S.Pd	Guru Prodi Teknik Listrik
10	Aditya Rustama	Sugi Setiyono, S.Pd	Guru Prodi Teknik Listrik

PROFIL SMK SARASWATI SALATIGA

Lokasi	:
Jalan	: Hasanudin No 738 Salatiga
Kelurahan	: Mangunsari
Kecamatan	: Sidomukti
Kota	: Salatiga
Kode Pos	: 50721
Alamat Surat	: SMK SARASWATI SALATIGA Jalan Hasanudin No 738 Salatiga. Sidomukti Kota Salatiga.
Telepon	: (0298) 326516
Faximile	: (0298) 312224
Website	: www.smksaraswatisala3.com
Email	: smk_saraswati@yahoo.co.id
Kepala Sekolah	: Drs. Daryanto
Lembaga	:
Nama Lembaga	: SMK Saraswati Salatiga
Status Sekolah	: Swasta
Tipe Sekolah	: Kejuruan
Akreditasi	: B
Nomor Induk Sekolah	: 2038462
Nomor Statistik Sekolah	: 322036203002
Tahun Berdiri	: 23 September 1971
NPWP	: 01.446.218.8.505.000
Lembaga Kena Pajak	: Yayasan Pembina Rehabilitasi dan Pembangunan Masyarakat
Bank	: BTN Cabang Salatiga

Bidang Kegiatan/Usaha	: Jasa Pendidikan Menengah Kejuruan
Lama Pendidikan	: 3 (tiga) tahun
Program Keahlian	: <u>Kompetensi Keahlian</u>
Teknik Otomotif	: Teknik Kendaraan Ringan
Teknik Mesin	: Teknik Pemeliharaan Mekanik Industri Teknik Pemesinan
Teknik Listrik	: Teknik Instalasi Tenaga Listrik
Teknik Komputer dan Informatika	: Multimedia

RUANGAN DI SMK SARASWATI

No	Ruangan	Jumlah	Keadaan
1	Ruang kepala sekolah	1	Baik
2	Ruang wakil kepala sekolah	1	Baik
3	Ruang guru	1	Baik
4	Ruang Kaprodi	4	Baik
5	Ruang tata usaha	1	Baik
6	Ruang kelas	22	Baik
7	Ruang OSIS dan Pramuka	1	Baik
8	Ruang Olahraga	1	Baik
9	Ruang Penjaga Sekolah	1	Baik
10	Laboratorium		Baik
11	a. Lab. Multimedia	1	Baik
12	b. Lab. Bahasa	1	Baik
13	c. Lab. Komputer	1	Baik
14	d. Lab. Mekanik Industri	1	Baik
15	e. Lab. Mesin Perkakas	1	Baik
16	f. Lab. Listrik	1	Baik
17	g. Lab. Otomotif	1	Baik
18	h. Lab. CNC	1	Baik
19	i. Lab. Kerja Bangku	1	Baik
20	Ruang BP/BK	1	Baik
21	Koperasi	1	Baik
22	Ruang Aula	1	Baik
23	Perpustakaan	1	Baik
24	Kamar Mandi (WC)	11	Baik
25	Lapangan Olahraga	1	Baik
26	Kantin	2	Baik
27	Studio Musik	1	Baik
28	Tempat Parkir	2	Baik

**JADWAL KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
SMK SARASWATI SALATIGA
TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013**

NO	NAMA EKSTRAKURIKULER	HARI	WAKTU	PEMBINA	TEMPAT
1	FUTSAL	SABTU	15.00 WIB	Winanto Adi Nugroho, S.Pd	Halaman SMK Saraswati
2	BOLA BASKET	RABU	14.00 WIB	Feri Setiawan, S.Pd	Halaman SMK Saraswati
3	BOLA VOLI PUTRA	SELASA	14.00 WIB	Drs. Istisad Ardian	Lapangan voli SMK Saraswati
4	BOLA VOLI PUTRI	KAMIS	14.00 WIB	Feri Setiawan, S.Pd	Lapangan voli SMK Saraswati
5	TEKNISI HP	KAMIS	14.30 WIB	Suryanto, ST	Ruang 22
6	KOMPUTER	SENIN	14.00 WIB	Edi Ismail, S.Pd	Lap komputer
		JUMAT	12.30 WIB	Ismujoko, S.Pd	Lap komputer
7	BAND	SELASA	14.00 WIB	Wisnu	Ruang band
8	LAS	KAMIS	14.30 WIB	Surahman, S.Pd	Ruang las
9	PASKIBRA	KAMIS	14.30 WIB	Ari Wijayanto	Halaman SMK Saraswati
10	PRAMUKA	RABU	14.30 WIB	Surahman, S.Pd	Halaman SMK Saraswati
		JUM'AT	12.30 WIB	Surahman, S.Pd	Halaman SMK Saraswati
11	DRUM BAND	SELASA	14.00 WIB	Surahman, S.Pd	Halaman SMK Saraswati
12	BAHASA JEPANG	SELASA	14.00 WIB	Ika	Ruang 22

Salatiga 10 agustus 2012

Koordinator Ekstrakurikuler

Winanto Adi Nugroho, S.Pd

Jumlah Siswa dan Sebarannya Tiap Kelas

TINGKAT	JUMLAH
X LIA	38
X LIB	39
X MMA	40
X MMB	39
X TPA	40
X TPB	40
X MIA	40
X MIB	39
X TKR A	40
X TKR B	39
X TKR C	39
X TKR D	39
JUMLAH TOTAL	472

TINGKAT	JUMLAH
XI LIA	39
XI LIB	38
XI MMA	38
XI MMB	40
XI TPA	42
XI TPB	44
XI MIA	40
XI MIB	40
XI TKR A	42
XI TKR B	40
XI TKR C	40
XI TKR D	40
JUMLAH TOTAL	483

TINGKAT	JUMLAH
XII LIA	41
XII LIB	38
XII MMA	42
XII MMB	43
XII TPA	41
XII TPB	40
XII MIA	37
XII MIB	39
XII TKR A	42
XII TKR B	43
XII TKR C	40
XII TKR D	36
JUMLAH TOTAL	482

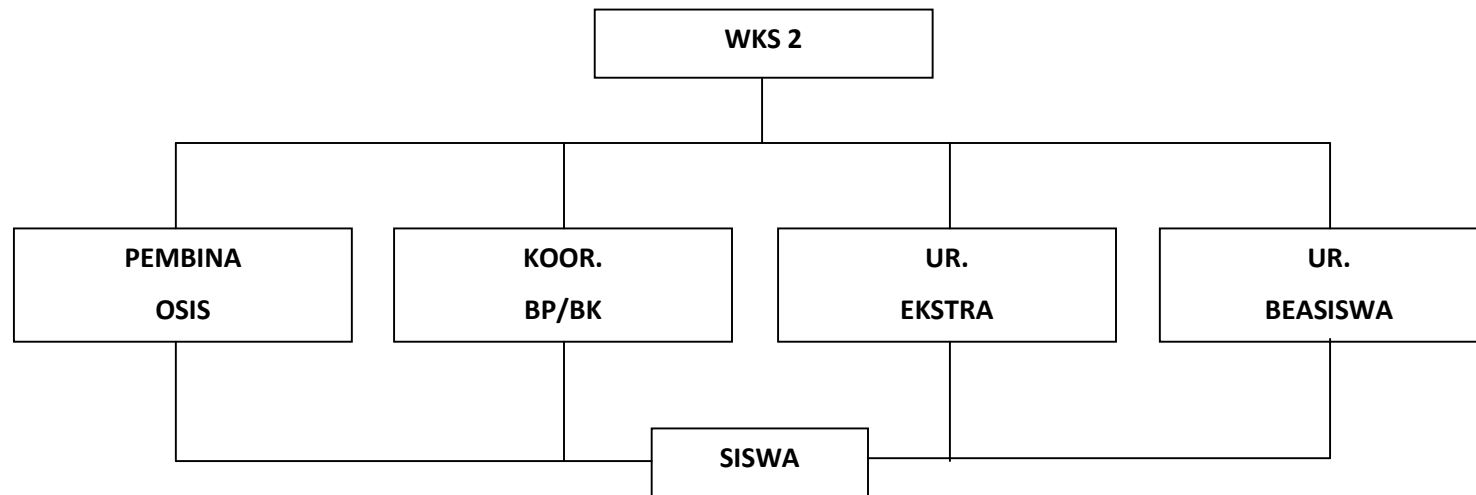


INSTRUKSI KERJA

No. Dokumen

F/WKS2/551/04

STRUKTUR ORGANISASI WAKABID KESISWAAN



Rev./Tgl	Disiapkan oleh	Diperiksa	Disahkan	Nama Dokumen
Rev. 01	<u>Ahmad Roni Arifin, ST</u>	<u>Dra. Adi Arumningsih</u>	<u>Iqtisad Adian, S.Pd</u>	STRUKTUR ORGANISASI WKS 2
20 Okt 2011	Sekretaris	Pembina	Waka. Kesiswaan	Hal. 1 dari 1

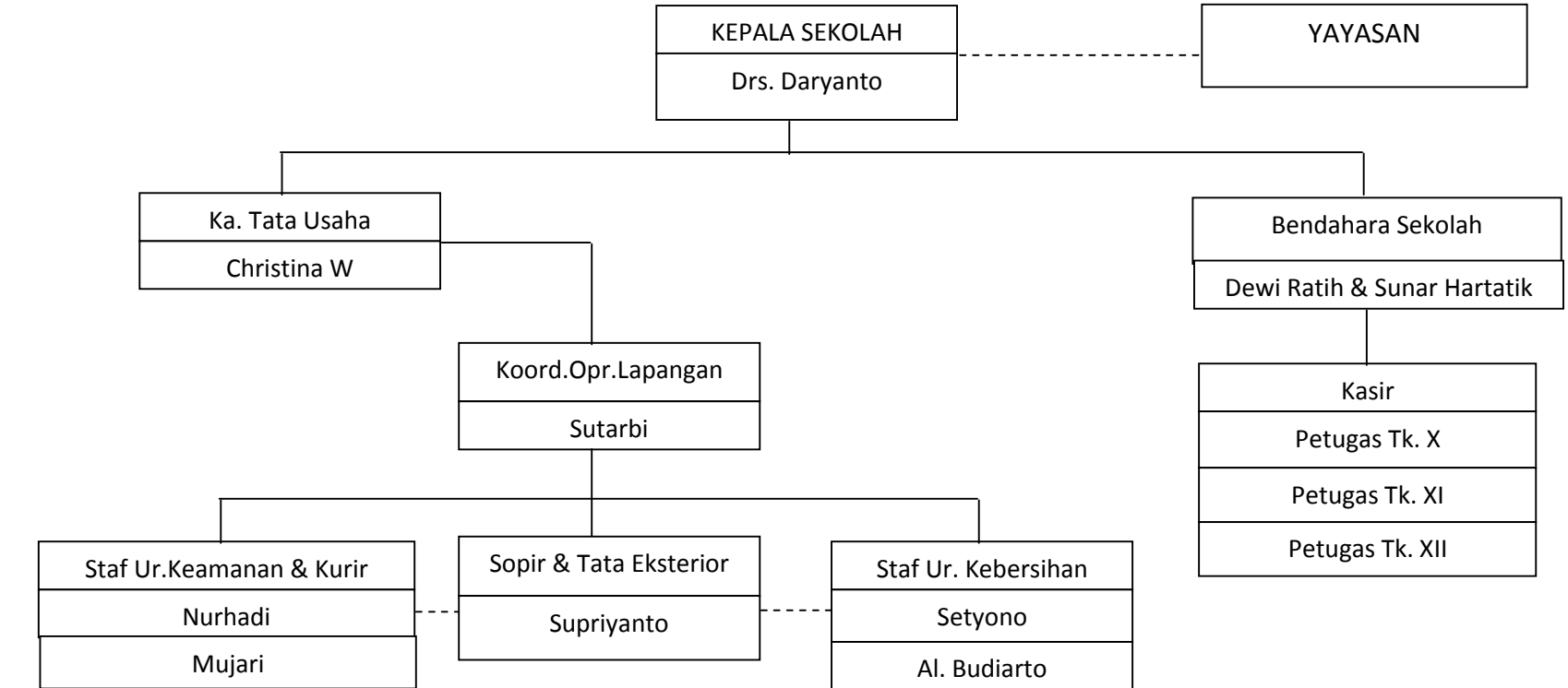


INSTRUKSI KERJA

No. Dokumen

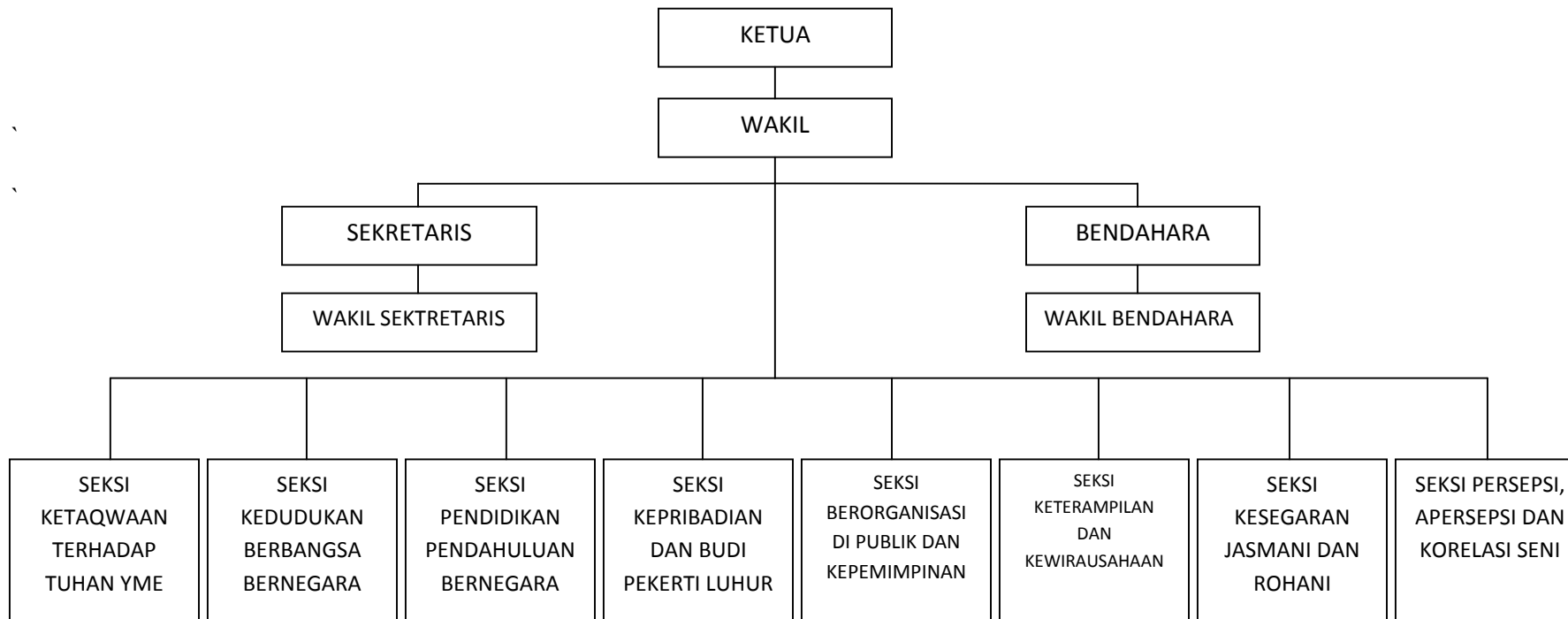
IK/TU/551/04

STRUKTUR ORGANISASI TATA USAHA TAHUN 2012/2013



Rev / Tgl	Disiapkan Oleh	Diperiksa Oleh	Disahkan Oleh	Nama Dokumen
Rev 01	Christina W	M. Nur Salin	Christina W	STRUKTUR ORGANISASI
24-Oct-11	Ka. Tata Usaha	Ur. Dokumen MM	Ka. Tata Usaha	Hal 1/1

BAGAN STRUKTUR OSIS
SMK SARASWATI SALATIGA



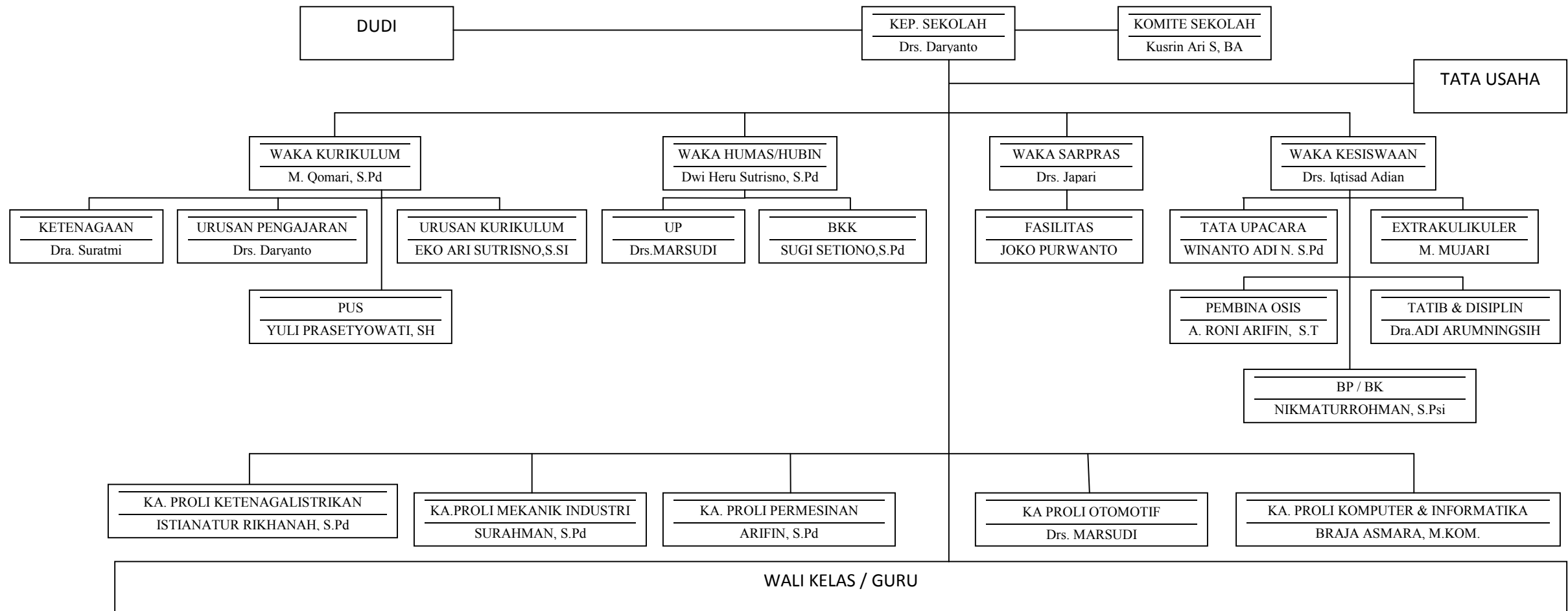


PEDOMAN MUTU

No. Dokumen

PM/KS/3/04

STRUKTUR ORGANISASI SMK SARASWATI SALATIGA
TAHUN DIKLAT 2012/2013



TATA TERTIB PESERTA DIDIK

Th. Pelajaran 2012 – 2013

A. UMUM

1. Bahwa sesungguhnya peserta didik adalah warga negara yang terdidik, oleh sebab itu haruslah menjadi warga negara yang baik, loyal, tertib dan disiplin sehingga patut dijadikan teladan bagi lingkungan.
2. Bahwa kehidupan seorang peserta didik adalah masa yang paling dasar bagi pembentukan fisik, mental, pikiran, skill dan karakter untuk menjadikan manusia pembangun yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
3. Bahwa sesungguhnya tata tertib peserta didik bukan sekadar kelengkapan sekolah, tetapi merupakan landasan dari kehidupan belajar yang patut dijunjung tinggi dalam mencapai tujuan pendidikan.
4. Sehubungan dengan hal tersebut disusunlah **Pedoman Tata Tertib Peserta Didik** untuk diketahui, dipahami dan dilaksanakan oleh seluruh peserta didik SMK Saraswati Salatiga.

B. TUGAS DAN KEWAJIBAN

1. Kegiatan Proses Belajar Mengajar / KBM

1.1. Waktu Pelajaran Berlangsung

- a. Jam pelajaran dimulai pukul 07.15 WIB.
- b. Peserta didik memasuki ruang kelas/ bengkel dengan tertib dan teratur.
- c. Sebelum pelajaran dimulai dan setelah pelajaran selesai, peserta didik berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing, serta memberi salam kepada guru dengan baik dan sopan.
- d. Peserta didik yang terlambat, wajib meminta surat izin masuk kepada guru piket dan menunjukkan surat izin masuk kepada guru yang mengajar.
- e. Peserta didik yang terpaksa meninggalkan sekolah karena sakit atau kepentingan yang lain wajib minta izin kepada guru yang mengajar atas persetujuan wali tingkat atau BP, Kesiswaan dan atau Kepala Sekolah.
- f. Peserta didik wajib menjaga ketenangan dan ketertiban kelas.
- g. Peserta didik dilarang mengaktifkan HP saat pelajaran berlangsung.
- h. Selambat-lambatnya 10 menit guru belum hadir di kelas, pengurus kelas wajib lapor kepada guru piket dan dicatat pada jurnal kelas.

1.2. Meninggalkan Sekolah

- a. Setelah sekolah usai Peserta Didik segera pulang ke rumah masing-masing, kecuali ada tugas dari sekolah.
- b. Meninggalkan sekolah karena ada tugas dari sekolah wajib minta surat tugas dari sekolah.

1.3. Tidak Masuk Sekolah

- a. Peserta didik yang tidak masuk sekolah wajib memberikan keterangan (dari orang tua / wali dan dari dokter) kepada wali kelas masing-masing atau diizinkan oleh orangtua / wali.

Pakaian dan Cara Berdandan

I. PAKAIAN DAN RAMBUT

A. PAKAIAN

1. Siswa wajib memakai seragam sebagai berikut :
 - a. Senin, Selasa, Rabu pakaian OSIS berdasi, ikat pinggang hitam, sepatu hitam dan tali sepatu hitam, berkaos kaki warna putih.
 - b. Hari Kamis dan Jumat memakai seragam ciri khusus.
 - c. Hari Sabtu memakai seragam pramuka.
 - d. Saat olahraga harus memakai seragam olahraga SMK Saraswati, sepatu disesuaikan aturan hari belajar.
 - e. Saat praktik harus memakai seragam praktik SMK Saraswati, sepatu disesuaikan aturan hari belajar.
 - f. Celana tidak boleh disambung/disobek bagian bawah, dan tanpa saku asesoris (sesuai aturan).
 - g. Sepatu harus dipakai dengan sempurna, tidak boleh hanya diinjak bagian belakangnya.

B. RAMBUT

1. Siswa putra wajib memotong rambut pendek bros ukuran maksimal **1 cm**.
2. Siswa putri wajib menyisir rambut rapi tidak terurai, tidak mengganggu praktik di bengkel.

II. HAK DAN KEWAJIBAN SISWA

A. HAK SISWA

1. Setiap siswa berhak menerima pelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah sesuai aturan yang berlaku.
2. Setiap siswa berhak mendapat pelayanan dan perlakuan yang sama selama tidak melanggar aturan sekolah.
3. Setiap siswa berhak mengajukan usul dan saran secara logis, wajar dan prosedural.

B. KEWAJIBAN SISWA

1. Siswa wajib hormat dan sopan serta patuh kepada Kepala Sekolah, guru dan karyawan.
2. Siswa wajib menaati tata tertib sekolah.
3. Siswa bertanggung jawab atas 7K di lingkungan sekolah.
4. Siswa wajib membantu kelancaran seluruh kegiatan sekolah baik intra maupun ekstrakurikuler.
5. Siswa wajib menjunjung tinggi nama baik sekolah dan seluruh pendidik SMK Saraswati Salatiga.
6. Siswa wajib membayar SPP sebelum tanggal 10 setiap bulannya, termasuk pembayaran lain sesuai batas waktu yang ditentukan.

C. LARANGAN

Siswa SMK Saraswati dilarang :

1. Melakukan perbuatan yang mencemarkan nama baik diri sendiri, sekolah, kepala sekolah, guru, karyawan dan instansi/lembaga terkait.
2. Melakukan perbuatan/kegiatan yang mengganggu kegiatan sekolah.
3. Meninggalkan sekolah sebelum kegiatan sebelum kegiatan diklat berakhir, kecuali mendapat izin dari guru BP/BK/Kepala Sekolah.
4. Berpakaian dan berdandan berlebihan, ber-tatto, rambut disemir dan mengecat kuku, memakai kalung, Gelang cincin dan tindik anting-anting bagi siswa putra.
5. Berpakaian ketat, memakai rok mini dan memakai lipstick bagi siswa putri. (panjang kuku max. 3mm)
6. Membawa dan atau menggunakan barang-barang terlarang di sekolah antara lain : rokok, minuman keras, narkoba, obat terlarang, senjata tajam, gambar/buku/CD porno dan peralatan perjudian.
7. Berkelahi dengan sesama siswa/siswi SMK Saraswati Salatiga dan atau dengan siswa sekolah lain.
8. Merusak fasilitas dan Lingkungan Sekolah.
9. Memakai pakaian yang tidak pada tempatnya (Kaos, celana jean dan sandal) pada saat mengikuti kegiatan diklat.
10. Mengikuti kelompok atau organisasi yang dilarang oleh sekolah/pemerintah.
11. Berbuat/bertindak Anarki dan kriminal.

D. SANKSI

Siswa yang melanggar tata tertib sekolah dikenakan sanksi.

1. Peringatan lisan
2. Peringatan tertulis
3. Skorsing
4. Dikembalikan pendidikannya kepada orang tua.
5. Perbuatan kriminal dan asusila (mencuri, berkelahi, kasus NARKOBA, mabuk, hamil, nikah) langsung dikembalikan ke orang tua.

E. REWARD

Reward siswa yang berprestasi baik di akademik dan atau non akademik akan diberi penghargaan (reward).

F. PENUTUP

Tata tertib dibuat untuk dilaksanakan oleh semua siswa SMK Saraswati Salatiga dan hal-hal yang belum diatur dalam tata tertib ini akan diatur kemudian. Hal-hal yang belum diatur dalam tata tertib ini akan diatur kemudian menyesuaikan perkembangan kasus.

G. PENEKAKAN KEDISIPLINAN

Unruk meningkatkan ketertiban peserta didik, diberlakukan teguran dan pemberian sanksi pelanggaran yang tercatat dalam buku pantauan ketertiban.

TAHAPAN PEMBINAAN SISWA

No	Penanganan	Petugas	Keterangan
1.	Penyelesaian langsung	Guru yang terlibat langsung	
2.	Penyelesaian langsung wali tingkat	Wali Tingkat	
3.	Peringatan tertulis I	Wali Tingkat	
4.	Peringatan tertulis II	BP	
5.	Peringatan tertulis III	Kesiswaan	
6.	Pemberian skorsing	Kepala Sekolah	
7.	Dikembalikan ke Orang Tua	Kepala Sekolah	

Mengetahui

Salatiga, 3 Juli 2012

Kepala

Orang Tua/Wali

SMK Saraswati Salatiga

Siswa/Siswi

..... **Drs. DARYANTO**

NIP. 195606261985031014